

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS IV SDN 32 KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :

**FEBLY HARILDA
NIM. 56809**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS IV SDN 32 KURANJI**

Nama : Febly Harilda

NIM : 56809

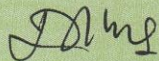
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

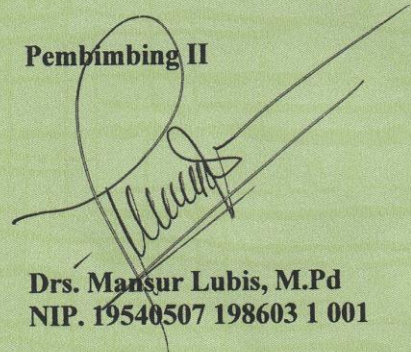
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Farida. S, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Mansur Lubis, M.Pd
NIP. 19540507 198603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas IV SDN 32 Kuranji
Kota Padang

Nama : Febly Harilda

NIM : 56809

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Farida S, M. Si	(.....)
2. Sekretaris : Drs. Mansur Lubis, M.Pd	(.....)
3. Anggota : Drs. Nasrul, M. Pd	(.....)
4. Anggota : Drs. Arwin, S.Pd	(.....)
5. Anggota : Dra. Zuryanty	(.....)

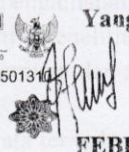
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,





FEBLY HARILDA

ABSTRAK

Febly Harilda, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang belum disajikan dengan cara yang menarik, menantang minat siswa, serta kurang dapat menggunakan model yang tepat sehingga siswa menjadi kurang aktif, tidak berani mengeluarkan pendapatnya, dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 32 Kuranji. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata terhadap penilaian RPP siklus I 73,22% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I aspek guru memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek siswa siklus I memperoleh persentase 70,32% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 72,15 dan siklus II 86,05. Dengan demikian, model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Farida. S, M.Si, selaku pembimbing I dan bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Zuryanty selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Husni, S.Pd, selaku kepala SDN 32 Kuranji Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Nurhayati, Ama.Pd selaku guru kelas IV di SDN 32 Kuranji Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

7. Siswa kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Ayahnda, ibunda, suami dan anak tercinta, serta adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, penulisan do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2015
Penulis

Febly Harilda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Hasil Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Hasil belajar	9
c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
d. Tujuan Hasil Belajar IPS.....	11
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	13
a. Pengertian IPS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS	14
c. Ruang Lingkup IPS	15
3. Model <i>Talking Stick</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	16
b. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17

c. Keunggulan <i>Talking Stick</i>	17
d. Langkah-langkah <i>Talking Stick</i>	18
4. Penggunaan Model <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran IPS.....	20
B. Kerangka teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu dan Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	31
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan	40
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	41
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	42

c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	48
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	58
2. Siklus I pertemuan II.....	64
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II	64
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	66
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II	72
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	82
3. Siklus II	87
a. Perencanaan Siklus II.....	87
b. Pelaksanaan Siklus II	88
c. Pengamatan Siklus II.....	94
d. Refleksi Siklus II.....	103
B. Pembahasan.....	105
1. Pembahasan Siklus I	105
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	105
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	107
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	109
2. Pembahasan Siklus II	111
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	111
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	111
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	112
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	116
A. Simpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	125
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	121
2. Teks Bacaan	129
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	132
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru	136
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	142
6. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan I.....	147
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	149
8. Lembar Skala Sikap	150
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	151
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	152
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	154
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II	155
13. Teks Bacaan	164
14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	166
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru	170
16. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	176
17. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan II	181
18. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	183
19. Lembar Skala Sikap	184
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	185
21. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	186
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	188
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	189
24. Teks Bacaan	197
25. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	198
26. Hasil Pengamatan Aspek Guru	202
27. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	208
28. Soal Tes Individual Siklus II.....	214
29. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	216
30. Lembar Skala Sikap	217
31. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	218
32. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	219
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	221
34. Rekapitulasi Hasil Penelitian	222
35. Surat Permohonan Izin Penelitian	
36. Surat keterangan telah melakukan penelitian	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian	3
--	---

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	25
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran114
2. Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD). Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa "IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab".

Pada tingkat sekolah dasar (SD) mata pelajaran IPS mengharapkan agar siswa dapat membina sikap mental yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:575) bahwa tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama berkompetensi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Agar tujuan dari pembelajaran IPS dapat tercapai sesuai dengan diharapkan maka dalam pembelajaran IPS di SD sebaiknya seseorang guru harus dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan faktual yang terjadi dilingkungannya serta tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di SD sebaiknya guru harus dapat merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang memancing minat siswa untuk belajar. Dalam proses pembelajaran IPS siswa tidak hanya diperkenalkan dengan konsep-konsep saja namun juga dilatih untuk dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9, 10 dan 11 Februari 2015 di kelas IV SDN 32 Kuranji, khususnya dalam pembelajaran IPS di kelas IV peneliti menemukan beberapa permasalahan dari segi guru diantaranya : 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. 2) pembelajaran masih berpusat pada guru. 3) guru kurang menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab 4) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan dari segi siswa antara lain : 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. 2) siswa menjadi jenuh. 3) siswa kurang memahami tentang konsep IPS 4) siswa kurang berani mengeluarkan pendapat.

Permasalahan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar kelas IV SDN 32 kuranji dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian 1 dalam pembelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian dalam Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2014 / 2015**

No	Nama	Skor	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	A	60	75		√
2	AM	50	75		√
3	AFD	50	75		√
4	DF	60	75		√
5	FFN	80	75	√	
6	FI	50	75		√
7	FZ	40	75		√
8	FF	40	75		√
9	HMP	80	75	√	
10	K	70	75		√
11	ML	60	75		√
12	NDM	60	75		√
13	PAP	80	75	√	
14	R	50	75		√
15	SA	60	75		√
16	SMA	40	75		√
17	SAP	90	75	√	
18	SAF	80	75	√	
19	SN	50	75		√
20	SRP	80	75	√	
21	S	40	75		√
22	RK	50	75		√
23	JDZ	90	75	√	
24	LA	80	75	√	
25	JN	50	75		√
Jumlah		1540		8	17
Rata-rata		61,60			
Nilai tertinggi		90			
Nilai terendah		40			
Persentase ketuntasan				32%	68%

Sumber : Guru kelas IV SDN 32 Kuranji

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dari 25 orang siswa hanya 8 siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau hanya 32 % yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari

standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan yaitu dengan menggunakan model *Talking Stick*. Model ini adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan tongkat. Menurut Suyatno (2009:71) ”*Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru, setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Model pembelajaran *Talking Stick* mampu menciptakan suasana belajar aktif dan dapat memusatkan perhatian siswa karena siswa belajar sambil bermain. Menurut Taufina kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah “1) Menguji kesiapan peserta didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapat”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pada pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*. Secara praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan model *Talking Stick* sekaligus untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan ilmu pengetahuan, tetapi belajar itu lebih menekankan pada perubahan tingkah laku individu yang belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lester D. Chow (dalam Kunandar, 2008:319) bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Dimana seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Sementara itu, Hilgard dan Marquis (dalam Syaiful 2006:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Sedangkan belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku

pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.

Tidak semua perubahan tingkah laku pada seseorang disebut belajar. Perubahan tingkah laku seseorang pada keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontiniu, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, mempunyai tujuan serta mencakup seluruh aspek tingkah laku . Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2010:3), ada ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu :

1)Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua perubahan perilaku seseorang itu disebut belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Oemar (2011:155) bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkahlaku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Sedangkan menurut Asep (2009:14) bahwa “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan

perilaku yang cenderung menetapkan dari ranah kognitif, afektif, psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur secara keseluruhan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorisnya. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampaun siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai sangat erat kaitan dengan tujuan pembelajaran oleh guru yang mencakup ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dipertegas oleh Bloom (dalam Hamzah 2011:211) mengkategorikan hasil belajar siswa pada tiga ranah atau kawasan yaitu :

kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mengacu pada respons intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif mengacu pada respons sikap. Ranah psikomotor berhubungan dengan perbuatan fisik (*action*).

Sedangkan menurut pendapat Usman (dalam Asep, 2009:16) “hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara garis besar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Tujuan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Hal ini dipertegas oleh Mulyasa (2009:206)” hasil belajar bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”.

Menurut Oemar (dalam Asep, 2009:15) “Tujuan belajar disebut juga hasil belajar. Hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, diharapkan dapat dicapai siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar bertujuan menilai hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan harapan dapat dicapai siswa untuk pencapaian standar kompetensi lulusan semua mata pelajaran.

Hasil belajar IPS mempunyai kaitan dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Nana (2006:220) hasil belajar IPS meliputi aspek-aspek berikut:

1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, 2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, 3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah social, 4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sardjiyo (2008:8.21) meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek sikap sosial IPS, dan aspek keterampilan IPS .

1) Aspek kognitif IPS, aspek kognitif dalam evaluasi hasil belajar mempunyai dua tingkatan, yaitu tingkatan yang lebih rendah yang mengungkap aspek ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), dan aplikasi (*application*), dan tingkatan yang lebih tinggi yang mengungkapkan aspek analisis, sistesis, dan evaluasi. Aspek kognitif untuk siswa SD cukup tingkatan yang lebih rendah, yaitu hanya mengungkapkan ingatan, pemahaman, dan aplikasi. Dalam rancangan alat evaluasi atau test perlu mempelajari kurikulum yang berlaku yang meliputi hal-hal sebagai berikut : KD, materi pokok, indikator materi, dan menyusun indikator untuk kisi-kisi soal. 2) Aspek sikap sosial IPS, nilai dan sikap sosial terjadi apabila ada interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain dengan kelompok atau antar kelompok untuk dapat terjadi interaksi sosial perlu ada kontak sosial dan komunikasi antara orang perorang, orang perorangan dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. 3) aspek keterampilan IPS, keterampilan-keterampilan IPS adalah beberapa kemampuan baik fisik maupun mental dibidang *Ilmu Pengetahuan Sosial* (IPS).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah menerima pembelajaran dari guru berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), nilai-nilai serta sikap (afektif).

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Menurut Sardjiyo (2008:1.26) *Ilmu Pengetahuan Sosial* (IPS) adalah “bidang yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Menurut Depdiknas (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Sedangkan menurut Mortorella (dalam Etin 2007:145) mengatakan bahwa “pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh PBM. Menurut Sardjiyo (2008:1.28) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat, 2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, 3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, dan 5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sementara ini Depdiknas (2006:575) menyatakan juga bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam bermasyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Gross (dalam Etin, 2007:14) tujuan IPS adalah “untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam

kehidupan dimasyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosial, yang menghasilkan masyarakat yang bebas, bertanggung jawab, memiliki moral dan nilai-nilai luhur pancasila, serta untuk melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi yang akan datang.

c. Ruang Lingkup IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, menurut pendapat Isjoni (2007:33) menyatakan ”membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dibutuhkan selaku warga negara dalam kehidupan masyarakat, negara, dan dunia”.

Sedangkan Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Dari pendapat diatas ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia. Pada penelitian ini ruang lingkup yang digunakan pada

materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

3. Model Talking Stick

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Andi (2013:68) “Model Pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu”. Sedangkan Menurut Taufina (2012:38) menyatakan bahwa "model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktifitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran".

Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2011: 133) "model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan

berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran Talking Stick

Menurut Taufina (2012:158) “Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengeluarkan pendapat”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik mengeluarkan pendapat dengan menggunakan tongkat .

c. Keunggulan Talking stick

Menurut Taufina (2012:159) kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah “1) Menguji kesiapan peserta didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapat”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan model pembelajaran *Talking Stick* adalah 1) Menguji kesiapan peserta

didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar 4) Peserta didik mampu mengemukakan pendapat.

d. Langkah-langkah *Talking Stick*

Langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* menurut Hamzah dan Nurdin (2012:124) adalah sebagai berikut :

1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya, 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Menurut Agus (2013:109) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut :

1) Guru menjelaskan mengenai materi pokok yang akan dipelajari, 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan guru, 3) Setelah siswa selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku, 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa. Siswa yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru. Ketika stick bergulir dari siswa ke siswa lainnya seyogyanya diiringi music, 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajarinya, 6) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa, 7) Kesimpulan.

Suyatno (2009:124) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut :

1) guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket, 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Sementara itu, Tukiran (2013:108) memaparkan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, 3) setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Berdasarkan langkah-langkah model *Talking Stick* yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka penulis mengambil langkah-langkah pelaksanaan model *Talking Stick* yang dikemukakan oleh Suyatno. Alasan penulis menggunakan langkah ini, karena langkah ini lebih sederhana untuk diterapkan dan cocok dengan perkembangan usia anak SD.

4. Penggunaan Model Talking Stick dalam Pembelajaran IPS

Model *Talking Stick* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung adalah membuat sebuah perencanaan supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tahap awal yang harus disiapkan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi tentang semua proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media pembelajaran, dan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Setelah persiapan pembelajaran tersedia, kegiatan awal yang harus dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa untuk belajar, *appersepsi*, kemudian guru memotivasi siswa dengan menyebutkan tujuan pembelajaran dan menuliskan topic pelajaran.

Kemudian di lanjutkan dengan kegiatan inti yang sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* menurut Suyatno (2009:124) yang dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah, yakni :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat

- a. Menyiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20-30 cm.
- b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c. Menjelaskan kegunaan tongkat.
 - d. Menyampaikan cara permainan tongkat.
- 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket**
- a. Memajangkan gambar teknologi produksi.
 - b. Memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi.
 - c. Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar.
 - d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.
- 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya**
- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari.
 - b. Guru meminta siswa menutup bukunya.
 - c. Meminta siswa untuk menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
 - d. Meminta siswa untuk menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibacanya.
- 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.**
- a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan.

- b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon.
- c. Guru memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

5. Guru memberikan kesimpulan

- a. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami
- b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari.
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

e. Evaluasi

- a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap.
- b. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis.
- c. Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal.
- d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual.

f. Penutup

- a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya.
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa.
- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d. Guru menutup pelajaran.

B. Kerangka Teori

Penggunaan model dalam pembelajaran mempengaruhi proses dan hasil belajar, ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran akan memaksimalkan hasil yang dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran adalah model *Talking Stick*

Model *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, selain itu dalam pembelajaran suasana menjadi menyenangkan karena adanya unsur permainan dengan memakai tongkat.

Agar pembelajaran IPS berjalan dengan baik, guru hendaklah menggunakan model *Talking Stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

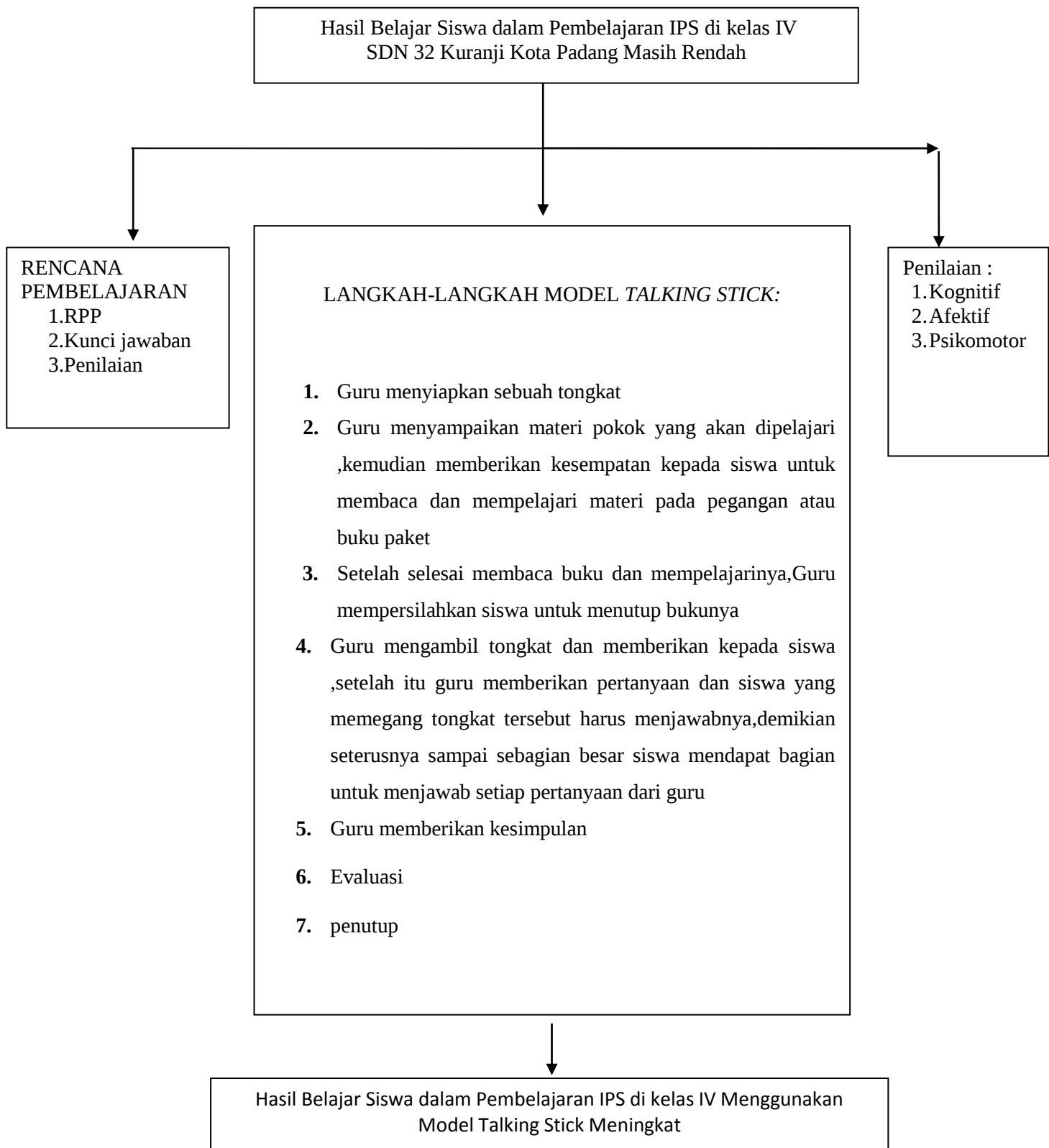
1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai

sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

5. Guru memberikan kesimpulan.
6. Evaluasi.
7. Penutup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 kerangka teori halaman 25 tentang model *Talking Stick* berikut ini :

Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 32 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang, dengan alasan :

- a. Berdasarkan hasil observasi peneliti, hasil belajar siswa kelas IV masih rendah dalam pembelajaran IPS.
- b. SD tersebut merupakan tempat peneliti mengajar.
- c. Di sekolah ini belum pernah menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS.
- d. Sekolah bersedia menerima masukan dalam proses pembelajaran IPS demi tercapainya hasil yang lebih baik.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang, yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti sebagai guru praktisi pada kelas IV SDN 32 Kuranji kota Padang
- b. Pengamat sebagai observer, yaitu guru kelas IV SDN 32 Kuranji kota Padang.

3. Waktu / lama penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015 di kelas IV SDN 32 Kuranji. Terhitung dari waktu perencanaan pada bulan Januari sampai penulisan laporan penelitian, yang terdiri dari 2 siklus, siklus 1 dua kali pertemuan dan siklus 2 satu kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB, dan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB, Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan hari Kamis tanggal 30 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Menurut Joko (2006:94) Pendekatan kualitatif adalah "pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian yang mana data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu".

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis datanya dalam bentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sebagaimana Menurut Emzir (2010:28) "Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik".

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2012:3) "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Mulyasa (2012:11) mengemukakan "penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang disengaja dimunculkan. Tindakan tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan itu Wijaya (2011:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan cara merencanakan,

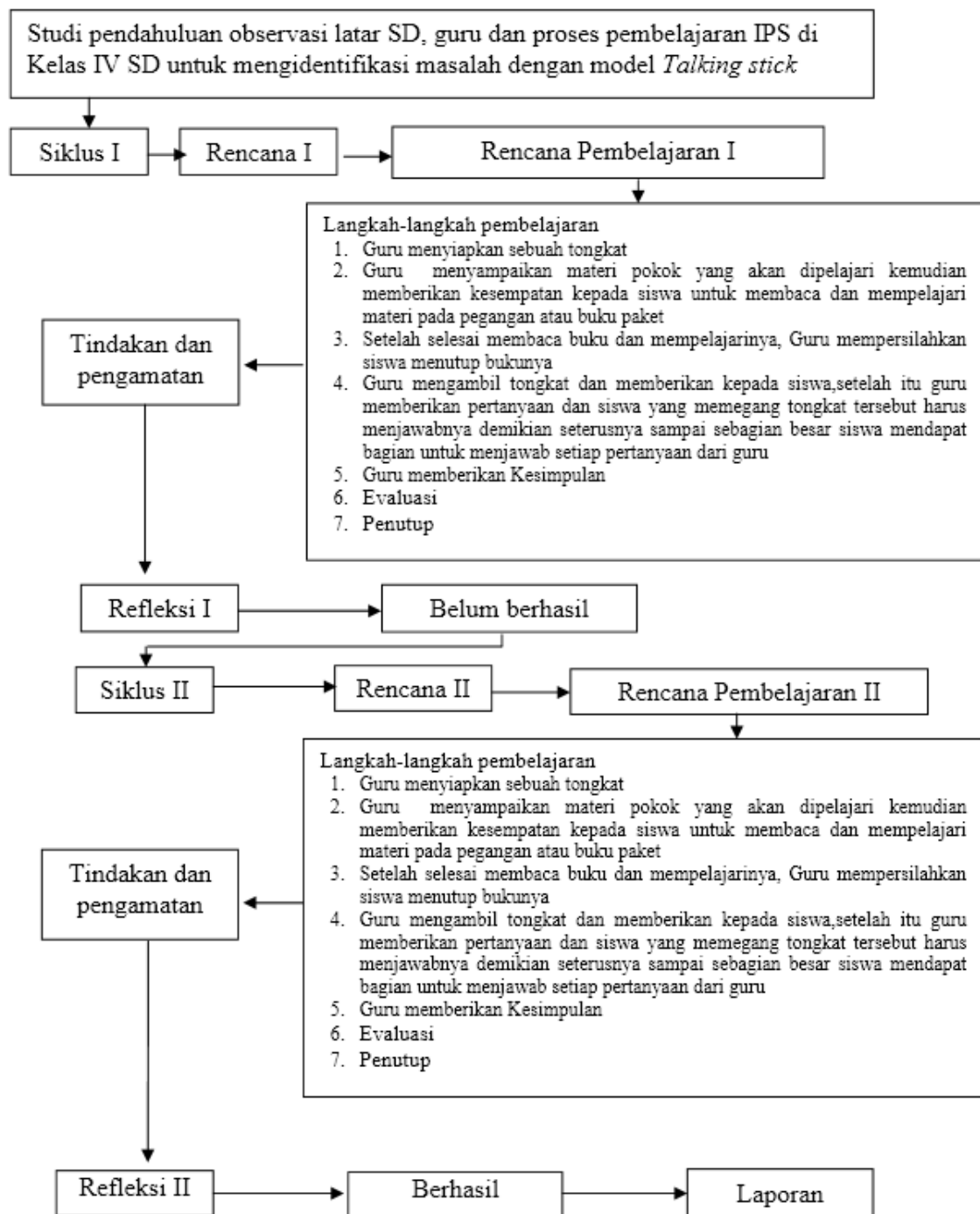
melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian langkah yang dimulai dari perencanaan hingga refleksi sampai dengan evaluasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Dalam Wijaya, 2011:27). Model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada penelitian ini direncanakan dua siklus yang pada setiap siklus ada dua pertemuan. Materi yang akan diambil adalah “**Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.**”. Apabila siklus I materi yang diajarkan belum berhasil, dilanjutkan pada siklus II dengan materi lanjutan pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas (PTK).

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Dikembangkan dari model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wijaya, 2011:28)

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini disusun perencanaan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Rencana yang akan dilakukan tersebut adalah:

- 1) Menentukan jadwal selama penelitian.
- 2) Mengkaji KTSP IPS SD, buku sumber kelas V dan buku lainnya yang relevan
- 3) Menyusun rancangan tindakan berupa RPP yang sesuai dengan tahapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, kegiatan belajar mengajar, memilih model, dan menetapkan evaluasi.
- 4) Menyusun deskriptor dan kriteria pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.
- 5) Menyusun instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan

b. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang sesuai dengan rencana. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus direncanakan dua kali pertemuan yang sesuai

dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti berikut:

- 1) Praktisi melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat yang mengacu pada langkah-langkah model *Talking Stick*, yaitu :
 - a) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
 - b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket
 - c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
 - d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
 - e) Guru memberikan kesimpulan
 - f) Evaluasi
 - g) Penutup

- 2) Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- 3) Praktisi dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya. Tahap pelaksanaan ini direncanakan dalam dua siklus dan masing-masing sebanyak dua kali.

c. Pengamatan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar tentang pembelajaran Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya di kelas IV SD dengan menggunakan langkah-langkah *Talking Stick*. Aktivitas siswa tersebut akan dicatat pada lembaran pengamatan oleh observer yaitu guru kelas IV SDN 32 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Kegiatan pengamatan untuk masing-masing siklus dilakukan satu kali untuk satu kali pertemuan.

Pengamatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis serta dilakukan pada waktu guru praktisi melaksanakan tindakan pembelajaran Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya dengan menggunakan model *Talking Stick*. Dalam kegiatan yang direncanakan peneliti dan guru kelas berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan

yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini berguna dalam melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada masing-masing siklus meliputi 1) Refleksi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS menggunakan model *Talking Stick* 2) Refleksi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*, 3) refleksi hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*

Pada tahap ini penulis dan obsever melakukan diskusi tentang kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yang menggunakan model *Talking Stick* yang meliputi: penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan aktivitas guru dan siswa pembelajaran berlangsung serta memberikan masukan untuk pertemuan selanjutnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan catatan lapangan dari pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya di kelas IV SD yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*

- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*
- c. Hasil tes / evaluasi pembelajaran IPS yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari pengamatan yang akan dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 32 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang pada proses pembelajaran Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya di kelas IV SD.

Data juga diperoleh dari observer yang mengamati peneliti selama pembelajaran, yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan format pencatatan lapangan dari aspek guru dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar tes kemampuan siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Observasi

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya dengan menggunakan model *Talking Stick*. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis di kolom yang ada pada lembar observasi (lampiran).

b. Tes

Tes ini digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran IPS pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembaran observasi

Digunakan dalam mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan guru dan siswa sewaktu pembelajaran IPS berlangsung tentang materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran ditandai dengan pemberian ceklist di kolom lembar observasi (terdapat dalam lampiran).

b. lembar tes

Berupa instrumen memperoleh hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian direncanakan akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yakni analisa data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. Tahap analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi dan pencatatan lapangan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data seperti mengelompokkan data pada siklus I, siklus II, dan seterusnya. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan di analisis, dan tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula di sajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum

dan disajikan tunggal berdasarkan fokus pembelajaran dalam menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

4. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan merupakan penyimpulan terakhir penelitian, penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.

Analisis data yang akan dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Analisis data kuantitatif ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukakan Ngalim (2006:106).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal ideal dari tesnyang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Rumusan nilai hasil belajar yang dimaksud diatas adalah nilai hasil belajar yang mencakup tiga ranah yaitu : ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun kriteria rentang nilai dari persentase data yang diperoleh

menurut Ngalim (2006:103) berdasarkan penilaian Acuan Patokan (PAP)

adalah :

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86%- 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
≤59%	D	1	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang dalam pembelajaran IPS pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan dengan rentang waktu seminggu setiap kali pertemuan.

Selama melaksanakan penelitian, penulis berkolaborasi dengan guru kelas IV di sekolah yang membantu dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penulis bertindak sebagai praktisi, sedangkan guru kelas sebagai pengamat (observer). Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap model *Talking Stick*. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian pada setiap siklus akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dan hasil tes kemampuan kognitif, aspek afektif dan psikomotor. Proses aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan juga diamati. Penelitian siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB.

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I. Persiapan yang peneliti lakukan adalah menetapkan jadwal pelaksanaan pembelajaran IPS. Penyusunan perencanaan pada siklus I pertemuan I pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peneliti berkolaboratif dengan guru kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang terlebih dahulu untuk menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dikembangkan.

Standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu 3x35 menit.

Materi pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I peneliti peroleh dari buku paket kelas IV, artikel dari internet, serta buku sekolah. Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut : 1) Menyebutkan pengertian teknologi produksi. 2) Menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi. 3) Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi tradisional. 4)

Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi modern. 5) Menjelaskan keunggulan teknologi produksi tradisional. 6) Menjelaskan kelemahan teknologi produksi tradisional. 7) Menjelaskan keunggulan teknologi produksi modern. 8) Menjelaskan kelemahan teknologi produksi modern. 9) Membandingkan teknologi produksi modern dan tradisional. 10) Menghargai teknologi produksi yang ada di lingkungannya. 11) Membuat Kliping tentang teknologi produksi yang ada di lingkungannya.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan RPP, lembar penilaian kognitif yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada guru kelas sebagai observer yang digunakan untuk mengamati perencanaan pembelajaran (RPP) dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, inti dan akhir) serta penilaian dan proses pembelajaran dalam materi Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan I berlangsung selama 3x35 menit. Secara rinci proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru dan siswa kepada observer.

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar yang terdiri dari menyiapkan kondisi siswa, ruangan, media dan kelengkapan alat pembelajaran, kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, melakukan appersepsi dengan mengingatkan kembali siswa dengan pembelajaran sebelumnya.

Dalam appersepsi guru menanyakan "anak-anak sebelumnya sudah belajar tentang kegiatan produksi, bukan?". Siswa menjawab "sudah bu". Guru melanjutkan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa "ayo, siapa yang masih ingat apa itu kegiatan produksi?". Beberapa orang siswa menjawab dengan serentak "kegiatan menghasilkan barang dan jasa, bu". Sedangkan siswa yang lainnya hanya diam saja.

Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa "ya pintar sekali anak-anak ibu, kegiatan produksi adalah kegiatan

menghasilkan barang dan jasa". Ada banyak sekali kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang atau memproduksi barang pemuas kebutuhan, misalnya bertani. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

Eksplorasi

Langkah 1 :Guru menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tongkat yang digunakan berukuran panjangnya 25 cm yang terbuat dari plastik. Kemudian guru memperlihatkan tongkat yang digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan cara permainan tongkat. " anak-anak tongkat yang ibu pegang ini akan ibu berikan kepada temanmu yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, tongkat ini digilirkan ke teman yang lainnya dengan iringan musik ketika musik berhenti anak yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dengan cara mengambil pertanyaan yang ada di dalam balon, anak-anak ibu mengeri?". Siswa menjawab "mengerti bu". Peneliti menjelaskan kalau permainan dilakukan setelah penyampaian materi dan siswa mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya.

Elaborasi

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan / paketnya.

Pada langkah ini diawali dengan memajang gambar beberapa contoh jenis-jenis teknologi produksi dan bertanya jawab dengan siswa tentang gambar teknologi produksi yang dipajang tersebut. Ada 5 siswa yang mengangkat tangannya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskannya di papan tulis. Begitupun dengan gambar-gambar selanjutnya. Setelah itu guru bertanya tentang pengertian teknologi produksi berdasarkan appersepsi dan menghubungkannya dengan gambar yang dipajang.

Selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan 4 buah gambar alat pertanian, "sekarang coba anak-anak ibu keluarkan gambar alat pertanian yang ibu tugaskan minggu lalu!". Siswa menjawab, "baik bu". Siswa mengelompokkan gambar teknologi produksi di mejanya ke dalam teknologi produksi tradisional dan modern serta menempelkan gambar pada buku tulisnya.

Setelah selesai mengelompokkan gambar teknologi produksi, peneliti kembali melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keunggulan dan kelemahan teknologi produksi serta membandingkannya. Selanjutnya peneliti meminta siswa membaca dan mempelajari pegangan / buku paketnya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.

Setelah siswa membaca dan mempelajari tentang teknologi produksi, siswa dipersilahkan menyimpan buku yang telah dibaca tadi. “ Baiklah anak-anak, semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!” guru memperingati siswa.

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pada langkah ini melalui permainan dengan menggunakan tongkat segera dimulai. Peneliti mengambil tongkat yang telah disediakan, dengan menjelaskan kembali cara penggunaan tongkat tersebut kepada semua siswa secara singkat.. Guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada Fajar dan menghidupkan musik, kemudian guru mematikan musik. Ketika musik mati, tongkat berada di tangan Jelse. Peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam balon. Siswa membacakan soal yang didapatkannya, "sebutkan 2 contoh teknologi produksi tradisional!. Lalu siswa menjawab, "cangkul, alu dan lesung".

“ Ibu bertanya “Bagaimana anak-anak apa betul yang dijawab jelse? semua siswa menjawab “Betul, bu. Bagus, Jawaban jelse benar beri tepuk tangan untuk jelse”. Pembelajaran dilanjutkan dengan cara yang sama dan memberikan pertanyaan berikutnya. Pada pembelajaran ini, ada 5 orang siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan yang tidak terjawab tadi diberikan ke siswa lain.

Konfirmasi

Langkah 5 : Guru memberikan kesimpulan.

Pada langkah ini peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi produksi. Penyimpulan materi peneliti lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Apabila ada jawaban siswa yang kurang tepat peneliti meluruskannya.

3) Kegiatan Akhir

Langkah 6 : Evaluasi

Pada kegiatan akhir ini, guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa. Guru menjelaskan "anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar tes yang harus dijawab, tolong jawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar!". Serentak siswa menjawab "baik Bu". Kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap "setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini, selanjutnya anak-anak

mengisi lembar skala sikap ini dengan memberikan tanda ceklis pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes individual dan lembar skala sikap tersebut." Mengerti nak?", semua siswa menjawab "mengerti bu". Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes individual dan lembar skala sikap.

Langkah 7 : Penutup

Pada langkah ini peneliti meminta siswa mengumpulkan kliping tentang teknologi produksi. selanjutnya menutup pelajaran, "anak-anak, karena jam pelajaran IPS sudah berakhir sekarang simpan semua buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS!" . serentak siswa menjawab " baik bu".

c. Pengamatan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh guru kelas IV SD N 32 Kuranji Kota Padang. Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.

b) Pemilihan Materi Ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan dan bahan yang diajarkan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian Materi Ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi kurang (K) karena 1 deskriptor terlaksana yaitu kemutakhiran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar kurang luas, sistematis dan tidak sesuai dengan alokasi waktunya.

d) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran mendapat kualifikasi cukup (C) karena 2 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu

kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolahnya.

e) Kejelasan Proses Pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut, sesuai dengan materi ajar dan langkah pembelajaran jelas dan rinci. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik pembelajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan sekolah dan siswa. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan soal disertai kunci jawaban lengkap. Adapun deskriptor yang belum muncul yaitu pedoman penskoran belum lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 67,86%

dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 132.

2) Aspek guru

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas guru (peneliti) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran,. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menyiapkan tongkat, memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyampaikan petunjuk permainan . Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menjelaskan kegunaan tongkat,

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu

memajangkan media gambar teknologi produksi, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan pada buku catatannya.

c) Kegiatan akhir

Evaluasi terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu membagikan lembar tes individual dan skala sikap dan meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual.

Penutup terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping dan menutup pelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 22 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 68,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas

guru termasuk dalam kategori cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 136

3) Aktivitas Siswa Dalam Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa, kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek siswa terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa siap untuk belajar , mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan berpartisipasi dalam appersepsi. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu dan tidak memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan mendengarkan petunjuk permainan dengan antusias. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendengarkan kegunaan tongkat.

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket

terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa memperhatikan media gambar teknologi produksi yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru. Sedangkan ketika membaca materi pada pegangan atau buku paket tidak seluruh siswa melaksanakannya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 1 deskriptor dengan kualifikasi kurang (K) yaitu siswa menutup bukunya. Sedangkan ketika siswa diminta untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari tidak semua melakukannya, siswa tidak menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan tidak menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat , menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan siswa dalam menyimpulkan pelajaran bersama guru. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa membuat kesimpulan pada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa kurang serius dalam mengerjakan tes dan siswa belum mengerjakan tes secara individual.

Penutup terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan mendengarkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 20 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 62,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas

guru termasuk dalam kategori cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 142.

4) Hasil Belajar Siswa

a) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I pertemuan I tentang perkembangan teknologi produksi, mencapai nilai rata-rata kelas 66,80. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai 75. Untuk lebih jelas dapat dilihat lampiran 7 halaman 149.

b) Aspek Afektif

Berdasarkan lembaran pengamatan aspek afektif siklus I pertemuan I penilaian aspek afektif siswa diperoleh gambaran bahwa skor rata-rata diperoleh angka 69,20. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 60%-75%, sehingga hasil penilaian afektif siswa termasuk kedalam kategori cukup (C). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 151.

c) Aspek Psikomotor

Penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang teknologi produksi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 68,68. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata

ini terletak pada level 60%-75%, sehingga hasil penilaian cukup (C). Hal ini tentunya masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor meningkat. Lebih jelasnya, hasil belajar aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 152.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 66,80, pada aspek afektif diperoleh rata-rata 69,20 dan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 68,68. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I ini memiliki rata-rata 68,23. Ada 11 orang siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah, sedangkan 14 orang siswa masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 154.

d. Refleksi siklus I pertemuan I

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru kelas (observer) pada setiap akhir pembelajaran untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebagian besar sudah terencana dengan baik. Tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis dan

diskusi yang dilakukan peneliti dengan pengamat, diperoleh hasil kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- a) Pada aspek pemilihan materi ajar materi belum sesuai dengan karakteristik siswa dan upaya perbaikan yang dilakukan adalah menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik siswa
- b) Pada aspek pengorganisasian materi ajar supaya cakupan materi ajar lebih diperluas lagi dan disesuaikan dengan tujuan direncanakan.
- c) Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, pada pertemuan selanjutnya diupayakan untuk menyesuikannya.
- d) Pada aspek penyusunan langkah-langkah pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.
- e) Pada aspek teknik pembelajaran terdapat kekurangan yaitu teknik pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik siswa, perbaikan pada tahap selanjutnya yaitu teknik pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- f) Pada aspek kelengkapan instrumen perbaikan yang dilakukan yaitu perlengkapan pedoman penskoran.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan I. Kekurangan-

kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I ini harus diperbaiki pada siklus I pertemuan II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Refleksi terhadap Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Talking Stick pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan I yakni sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal, guru lupa menuliskan topik pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang fokus dan terkesan meribut.
- b) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.
- c) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Sebaiknya guru memberikannya agar siswa termotivasi dalam pembelajaran.

- d) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan adalah guru meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.
- e) Pada langkah evaluasi, guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual sehingga suasana kelas ribut.
- f) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa, dan menugaskan siswa mengulang pelajaran di rumah. Untuk itu solusi yang dapat diberikan yaitu guru memberikan masukan terhadap kliping yang dibuat siswa agar siswa dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada klipingnya.

3) Refleksi terhadap aktivitas siswa

- a) Pada kegiatan awal, siswa tidak memperhatikan topik pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang fokus dan terkesan meribut.
- b) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa tidak menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

- c) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun siswa belum menerima tanda bintang dari guru bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan yaitu siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.
- e) Pada langkah evaluasi, siswa kurang serius dalam mengerjakan tes dan siswa mengerjakan tes tidak secara individual sehingga suasana kelas ribut.
- f) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menerima masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya, dan menyimak tugas untuk mengulang pelajaran di rumah.

4) Refleksi terhadap Hasil Belajar

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa masih ada pada aspek kognitif siswa yang belum mampu menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan rata-rata nilai pada aspek kognitif adalah 66,80 dengan kualifikasi cukup dan masih

jauh dari nilai yang diharapkan. Hasil belajar aspek afektif belum memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam aspek afektif rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 69,20 dengan kualifikasi cukup. Sedangkan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 68,68. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 68,23 dengan kualifikasi cukup.

Pada siklus I pertemuan I ini rata-rata hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Terdapat 14 orang siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan dan mendapat nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan I adalah 44%.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* belum terlaksana dengan maksimal. Dari refleksi pada siklus I pertemuan I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. dengan demikian, peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus I pertemuan II

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan II terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dan hasil tes kemampuan kognitif, aspek afektif dan psikomotor. Proses aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan juga diamati. Penelitian siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB.

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II. Persiapan peneliti lakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat soal yang dipergunakan dalam evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 skala sikap serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat media yang digunakan, dan lembar kerja siswa serta menyusun lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa. Perencanaan pada siklus I pertemuan II ini disusun dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 3x35 menit.

Materi pembelajaran diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II dengan Kompetensi Dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, peneliti mengambil materi perkembangan teknologi komunikasi dan pengalaman menggunakannya untuk siklus I

pertemuan II. Buku panduan yang digunakan yaitu buku IPS kelas IV penerbit Erlangga, dan IPS untuk Sekolah Dasar kelas 4 penerbit BSE.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut: 1) menyebutkan pengertian teknologi komunikasi, 2) menyebutkan jenis-jenis teknologi komunikasi, 3) mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi tradisional, 4) mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi modern, 5) menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi tradisional, 6) menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi tradisional, 7) menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi modern, 8) menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi modern, 9) membandingkan teknologi komunikasi modern dan tradisional, 10) menghargai teknologi komunikasi yang ada dilingkungannya, dan 11) membuat kliping tentang teknologi komunikasi modern dan tradisional.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelas, kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 155.

b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan II berlangsung selama 3x35 menit. Secara rinci proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru dan siswa kepada observer.

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar yang terdiri dari menyiapkan kondisi siswa, ruangan, media dan kelengkapan alat pembelajaran, kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, melakukan appersepsi dengan mengingatkan kembali siswa dengan pembelajaran sebelumnya.

Dalam appersepsi guru menanyakan "anak-anak ibu, siapa yang masih ingat pelajaran kita minggu lalu?". Siswa menjawab "perkembangan teknologi produksi". Kemudian guru bertanya lagi kepada siswa "apa saja contohnya anak-anak?". Jawaban siswa beragam mesin tenun, traktor, mesin pemintal benang dan mesin

perontok padi. Kemudian guru menjawab " ya bagus, berarti anak-anak ibu ada mengulang pelajaran di rumah. Sekarang kita masuk pada materi baru, perkembangan teknologi komunikasi". Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menuliskan topik pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

Eksplorasi

Langkah 1 :Guru menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tongkat yang digunakan berukuran panjangnya 25 cm yang terbuat dari plastik. Kemudian guru memperlihatkan tongkat yang digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa kegunaan tongkat, yaitu tongkat tersebut berguna sebagai sarana permainan dalam pembelajaran IPS dengan materi Perkembangan teknologi komunikasi.

Kemudian guru menjelaskan cara permainan tongkat. " anak-anak tongkat yang ibu pegang ini akan ibu berikan kepada temanmu yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, tongkat ini digilirkan ke teman yang lainnya dengan iringan musik ketika musik berhenti anak yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dengan cara mengambil pertanyaan yang ada di dalam balon, anak-anak ibu

mengeri?". Siswa menjawab "mengerti bu". Peneliti menjelaskan kalau permainan dilakukan setelah penyampaian materi dan siswa mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya.

Elaborasi

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan / paketnya.

Pada langkah ini diawali dengan memajang gambar beberapa contoh jenis-jenis teknologi komunikasi dan bertanya jawab dengan siswa tentang gambar teknologi komunikasi yang dipajang tersebut. "anak-anak ibu coba perhatikan gambar yang ada di depan, siapa yang bisa menyebutkan apa nama gambar yang ibu tunjuk ini?". "kentongan bu". Lalu guru menjawab "benar, ini adalah gambar kentongan" . "siapa yang tahu kegunaan dari kentongan ini?". Beberapa siswa mengangkat tangannya, lalu guru memilih salah seorang siswa untuk menjawabnya. "silahkan Suci". Lalu siswa menjawabnya "kentongan digunakan untuk ronda bu". "bagus, kentongan digunakan untuk ronda sebagai alat komunikasi atau berhubungan dengan orang lain. Begitupun dengan gambar-gambar selanjutnya. Setelah itu guru bertanya tentang pengertian teknologi komunikasi berdasarkan appersepsi dan menghubungkannya dengan gambar yang dipajang.

Selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan 4 buah gambar alat komunikasi, "sekarang coba anak-anak ibu keluarkan gambar alat komunikasi yang ibu tugaskan minggu lalu!". Siswa menjawab, "baik bu". Siswa mengelompokkan gambar teknologi komunikasi di mejanya ke dalam teknologi komunikasi tradisional dan modern serta menempelkan gambar pada buku tulisnya.

Setelah selesai mengelompokkan gambar teknologi komunikasi, peneliti kembali melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keunggulan dan kelemahan komunikasi serta membandingkannya. Selanjutnya peneliti meminta siswa membaca dan mempelajari pegangan / buku paketnya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.

Setelah siswa membaca dan mempelajari tentang teknologi komunikasi, siswa dipersilahkan menyimpan buku yang telah dibaca tadi. “ Baiklah anak-anak, semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!” guru memperingati siswa.

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pada langkah ini melalui permainan dengan menggunakan tongkat segera dimulai. Peneliti mengambil tongkat yang telah disediakan, dengan menjelaskan kembali cara penggunaan tongkat tersebut kepada semua siswa secara singkat.. Guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada Jelse dan menghidupkan musik, kemudian guru mematikan musik. Ketika musik mati, tongkat berada di tangan Sari. Peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam balon. Siswa membacakan soal yang didapatkannya, "sebutkan 4 contoh teknologi komunikasi tradisional!. Lalu siswa menjawab, "kentongan, surat, bedug dan lonceng". "Ibu bertanya "Bagaimana anak-anak apa betul yang dijawab Sari? semua siswa menjawab "Betul, bu. Bagus, Jawaban Sari benar beri tepuk tangan untuk Sari". Pembelajaran dilanjutkan dengan cara yang sama dan memberikan pertanyaan berikutnya.

Konfirmasi

Langkah 5 : Guru memberikan kesimpulan.

Pada langkah ini peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi. Penyimpulan materi peneliti lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Apabila ada jawaban siswa yang kurang tepat peneliti meluruskannya.

3) Kegiatan Akhir

Langkah 6 : Evaluasi

Pada kegiatan akhir ini, guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa. Guru menjelaskan "anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar tes yang harus dijawab, tolong jawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar dan dikerjakan sendiri-sendiri!". Serentak siswa menjawab "baik Bu". Kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap "setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini, selanjutnya anak-anak mengisi lembar skala sikap ini dengan memberikan tanda ceklis pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes individual dan lembar skala sikap tersebut." Mengerti nak?", semua siswa menjawab "mengerti bu". Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes individual dan lembar skala sikap.

Langkah 7 : Penutup

Pada langkah ini peneliti meminta siswa mengumpulkan kliping tentang teknologi komunikasi dan memberikan masukan terhadap kliping yang telah dibuat. Selanjutnya menutup pelajaran, "anak-anak, karena jam pelajaran IPS sudah berakhir sekarang simpan

semua buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS!" . serentak siswa menjawab " baik bu".

c. Pengamatan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II diamati oleh guru kelas IV SD N 32 Kuranji Kota Padang. Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar.

b) Pemilihan Materi Ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan, dan bahan yang diajarkan.

Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian Materi Ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu cakupan materi luas, materi ajaran sistematis dan kemutakhiran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak sesuai dengan alokasi waktu.

d) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan karakteristik siswa . Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai lingkungan sekolah.

e) Kejelasan Proses Pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut, sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik

pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik, lingkungan sekolah dan siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disertai dengan kunci jawaban yang lengkap. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu pedoman penskoran belum lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 82,14% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 166.

2) Aktivitas Guru dalam Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu untuk mengamati aktivitas guru (penulis) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, criteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*

a) **Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal dari aspek guru mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menyiapkan tongkat, memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, menjelaskan kegunaan tongkat, dan menyampaikan petunjuk permainan .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memajang media gambar teknologi produksi, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang

tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan. deskriptor yang tidak dilaksanakan guru adalah memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu membagikan lembar tes individual danskala sikap, meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memantau siswa dalam mengerjakan tes .

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping, memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menutup pelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 26 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 170.

3) Aktivitas Siswa Dalam Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh observer, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek siswa mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni siswa siap untuk belajar, siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi, mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran . Adapun

deskriptor yang tidak muncul yaitu memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, siswa mendengarkan kegunaan tongkat, dan petunjuk permainan dengan antusias .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa memperhatikan media gambar teknologi komunikasi yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru. Sedangkan ketika membaca materi pada pegangan atau buku paket tidak seluruh siswa melaksanakannya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa menutup bukunya dan meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat , menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, dan mengerjakan tes secara individual. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa kurang serius dalam mengerjakan tes belum

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping, mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu mendengarkan tugas yang diberikan guru untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 25 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 78,73%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 176.

4) Hasil Belajar Siswa

a) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I pertemuan II tentang perkembangan teknologi komunikasi, mencapai nilai rata-rata kelas 76,80 dengan kualifikasi baik. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 76%-85% sehingga hasil penilaian kognitif siswa termasuk kedalam kategori baik (B). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 183.

b) Aspek Afektif

Berdasarkan lembaran pengamatan aspek afektif siklus I pertemuan II penilaian aspek afektif siswa diperoleh gambaran bahwa skor rata-rata diperoleh angka 77,20. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 76%-85% sehingga hasil penilaian afektif siswa termasuk kedalam kategori baik (B). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 185

c) Aspek Psikomotor

Penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang teknologi komunikasi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 74,20. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 60%-75%, sehingga hasil penilaian cukup (C). Hal ini tentunya masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor meningkat. Lebih jelasnya, hasil belajar aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 186.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 76,80, pada aspek afektif diperoleh rata-rata 77,20 dan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 74,20. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini memiliki rata-rata 76,06. Ada 15 orang siswa yang berhasil mencapai standar

ketuntasan yang ditetapkan sekolah, sedangkan 10 orang siswa masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 188.

d. Refleksi siklus I pertemuan II

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru kelas (observer) pada setiap akhir pembelajaran untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II sebagian besar sudah terencana dengan baik. Tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan pengamat, diperoleh hasil kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- a) Pada aspek pemilihan materi ajar materi belum sesuai dengan karakteristik siswa dan upaya perbaikan yang dilakukan adalah menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik siswa .
- b) Pada aspek pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu sehingga alokasi waktu yang disediakan tidak cukup bagi siswa untuk memahami materi pelajaran
- c) Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, pada pertemuan selanjutnya diupayakan untuk menyesuakannya.

- d) Pada aspek penyusunan langkah-langkah pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.
- e) Pada aspek kelengkapan instrumen soal tidak disertai penskoran yang lengkap. Untuk itu, solusi yang diberikan adalah guru menyertai pedoman penskoran yang lengkap.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan II. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan II ini harus diperbaiki pada siklus II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Refleksi terhadap Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Talking Stick pada siklus I pertemuan II belum terlaksana dengan baik, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan II yakni sebagai berikut:

- a) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

- b) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Sebaiknya guru memberikannya agar siswa termotivasi dalam pembelajaran.
- c) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan adalah guru meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.
- d) Pada langkah evaluasi, guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes individual sehingga suasana kelas ribut.
- e) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menugaskan siswa mengulang pelajaran di rumah. Untuk itu solusi yang dapat diberikan yaitu guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah dipelajarinya.

3) Refleksi terhadap aktivitas siswa

- a) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa tidak menyampaikan dan menyimak

materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

- b) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun siswa belum menerima tanda bintang dari guru bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
- c) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan yaitu siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.
- d) Pada langkah evaluasi, siswa kurang serius dalam mengerjakan tes sehingga suasana kelas ribut.
- e) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menyimak tugas untuk mengulang pelajaran di rumah.

4) Refleksi terhadap Hasil Belajar

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa masih ada pada aspek kognitif siswa yang belum mampu menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan rata-rata nilai pada aspek kognitif adalah 76,80 dengan kualifikasi baik dan

masih jauh dari nilai yang diharapkan. Hasil belajar aspek afektif belum memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam aspek afektif rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 77,20 dengan kualifikasi baik. Sedangkan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 74,20

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,06 dengan kualifikasi baik.

Pada siklus I pertemuan II ini rata-rata hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Terdapat 10 orang siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan dan mendapat nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan II adalah 60%.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* belum terlaksana dengan maksimal. Dari refleksi pada siklus I pertemuan II, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I

pertemuan II. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Penelitian siklus II ini berpedoman pada hasil refleksi siklus I. kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan penelitian siklus I, terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dan hasil tes kemampuan kognitif, aspek afektif dan psikomotor. Proses aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan juga diamati. Penelitian siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 pukul 07.30-09.15 WIB.

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II

Perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPS. Perencanaan tindakan ini disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*. Perencanaan yang dibuat pada siklus II garis besarnya sama dengan perencanaan siklus I.

Materi pembelajaran diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II dengan Kompetensi Dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, peneliti mengambil materi perkembangan teknologi transportasi dan pengalaman menggunakannya untuk siklus II.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut: 1) menyebutkan pengertian teknologi transportasi, 2) menyebutkan jenis-jenis teknologi transportasi, 3) mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi transportasi, 4) mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi modern, 5) menjelaskan keunggulan teknologi transportasi tradisional, 6) menjelaskan kelemahan teknologi transportasi tradisional, 7) menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi modern, 8) menjelaskan kelemahan teknologi transportasi modern, 9) membandingkan teknologi transportasi modern dan tradisional, 10) menghargai teknologi transportasi yang ada dilingkungannya, dan 11) membuat klipring tentang teknologi komunikasi modern dan tradisional.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelas, kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 187.

b. Pelaksanaan Siklus II

Proses pelaksanaan pada siklus II berlangsung selama 3x35 menit. Secara rinci proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar yang terdiri dari menyiapkan kondisi siswa, ruangan, media dan kelengkapan alat pembelajaran, kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, melakukan appersepsi dengan mengingatkan kembali siswa dengan pembelajaran sebelumnya.

Dalam appersepsi guru menanyakan "anak-anak ibu, siapa yang masih ingat pelajaran kita minggu lalu?". Siswa menjawab "perkembangan teknologi komunikasi, bu". Kemudian guru bertanya lagi kepada siswa "siapa yang tahu, apa yang dimaksud dengan teknologi komunikasi?". lalu siswa mengangkat tangannya. Guru memilih salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaannya. Kemudian siswa menjawab "teknologi komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima pesan dari orang lain". Bagus, sekarang kita masuk pada materi baru yaitu perkembangan teknologi transportasi".

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

Eksplorasi

Langkah 1 :Guru menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tongkat yang digunakan berukuran panjangnya 25 cm yang terbuat dari plastik. Kemudian guru memperlihatkan tongkat yang digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa kegunaan tongkat, yaitu tongkat tersebut berguna sebagai sarana permainan dalam pembelajaran IPS dengan materi Perkembangan teknologi komunikasi.

Kemudian peneliti menjelaskan cara permainan tongkat. " apakah anak-anak ibu masih ingat cara permainan tongkat ini?". Serentak siswa menjawab "masih bu". Lalu peneliti mengingatkan kembali cara permainan tongkat kepada siswa.

Elaborasi

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan / paketnya.

Pada langkah ini diawali dengan memajang gambar beberapa contoh jenis-jenis teknologi transportasi dan bertanya jawab dengan siswa tentang gambar teknologi transportasi yang dipajang tersebut.

Selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan 4 buah gambar alat transportasi, "sekarang coba anak-anak ibu keluarkan gambar alat

komunikasi yang ibu tugaskan minggu lalu!". Siswa menjawab, "baik bu". Siswa mengelompokkan gambar teknologi transportasi di mejanya ke dalam teknologi transportasi tradisional dan modern serta menempelkan gambar pada buku tulisnya.

Setelah selesai mengelompokkan gambar teknologi komunikasi, peneliti kembali melakukan tanya jawab dengan siswa. "Feri, kamu ke sekolah naik apa tadi?". Lalu ferri menjawab, "sepeda bu, setiap hari saya menggunakan sepeda pergi ke sekolah ". Selanjutnya peneliti menanyakan ke siswa yang lainnya, "kalau Suci ke sekolah naik apa?". Siswa menjawab, "kalau saya ke sekolah diantar ayah naik sepeda motor, bu". Selanjutnya menyebutkan keunggulan dan kelemahan transportasi serta membandingkannya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.

Setelah siswa membaca dan mempelajari tentang teknologi komunikasi, siswa dipersilahkan menyimpan buku yang telah dibaca tadi. “ Baiklah anak-anak, semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!” guru memperingati siswa.

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian

seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pada langkah ini melalui permainan dengan menggunakan tongkat segera dimulai. Peneliti mengambil tongkat yang telah disediakan, dengan menjelaskan kembali cara penggunaan tongkat tersebut kepada semua siswa secara singkat.. Guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada jelse dan menghidupkan musik, kemudian guru mematikan musik. Ketika musik mati, tongkat berada di tangan Fuja. Peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam balon. Siswa membacakan soal yang didapatkannya, "apa yang dimaksud dengan teknologi transportasi!. Lalu siswa menjawab, "teknologi transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain. “Ibu bertanya “Bagaimana anak-anak apa betul yang dijawab Fuja? semua siswa menjawab “Betul, bu. Bagus, Jawaban Fuja benar beri tepuk tangan untuk Sari". Pembelajaran dilanjutkan dengan cara yang sama dan memberikan pertanyaan berikutnya.

Konfirmasi

Langkah 5 : Guru memberikan kesimpulan.

Pada langkah ini peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi. Penyimpulan materi peneliti lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Apabila ada jawaban siswa yang kurang tepat peneliti meluruskannya.

3) Kegiatan Akhir

Langkah 6 : Evaluasi

Pada kegiatan akhir ini, guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa. Guru menjelaskan "anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar tes yang harus dijawab, tolong jawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar dan dikerjakan sendiri-sendiri!". Serentak siswa menjawab "baik Bu". Kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap "setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini, selanjutnya anak-anak mengisi lembar skala sikap ini dengan memberikan tanda ceklis pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes individual dan lembar skala sikap tersebut." Mengerti nak?", semua siswa menjawab "mengerti bu". Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes individual dan lembar skala sikap.

Langkah 7 : Penutup

Pada langkah ini peneliti meminta siswa mengumpulkan kliping tentang teknologi komunikasi dan memberikan masukan

terhadap kliping yang telah dibuat. Selanjutnya menutup pelajaran, "anak-anak, karena jam pelajaran IPS sudah berakhir sekarang simpan semua buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS!" . serentak siswa menjawab " baik bu".

c. Pengamatan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas IV SD N 32 Kuranji Kota Padang. Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.

b) Pemilihan Materi Ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan, dan bahan yang di ajarkan.

Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian Materi Ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana cangkupan materi luas, materi ajaran sistematis dan sesuai dengan alokasi waktunya. . Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kemutakhiran.

d) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan karakteristik siswa. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai lingkungan sekolahnya.

e) Kejelasan Proses Pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut, sesuai dengan alokasi waktu, materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik, lingkungan sekolah dan siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap, soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus adalah 92,86% dengan kriteria sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 196.

2) Aktivitas Guru dalam Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu untuk mengamati aktivitas guru (penulis) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, criteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek guru mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menyiapkan tongkat,

memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, menjelaskan kegunaan tongkat, dan menyampaikan petunjuk permainan .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memajangkan media gambar teknologi produksi, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik

(B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan pada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu membagikan lembar tes individual dan skala sikap, meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual.

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping, memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menutup pelajaran.

Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 196.

3) Aktivitas Siswa Dalam Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh observer, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek siswa mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni siswa siap untuk belajar, siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi, mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun deskriptor yang belum tampak yakni tidak memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, siswa mendengarkan kegunaan tongkat, dan petunjuk permainan dengan antusias .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu siswa memperhatikan media gambar teknologi transportasi yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru dan membaca materi pada pegangan atau buku paketnya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa menutup bukunya dan meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Descriptor yang tidak muncul yaitu siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab

pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat , menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari, siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru dan siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, mengerjakan tes dengan serius dan individual.

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping, mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu mendengarkan tugas yang diberikan guru untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 208.

4) Hasil Belajar Siswa

a) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus II tentang perkembangan teknologi transportasi, mencapai nilai rata-rata kelas 86,40. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 86%-100%, sehingga hasil penilaian kognitif siswa termasuk kedalam kategori sangat baik (SB). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 216.

b) Aspek Afektif

Berdasarkan lembaran pengamatan aspek afektif siklus I pertemuan II penilaian aspek afektif siswa diperoleh gambaran bahwa skor rata-rata diperoleh angka 86,80. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 86%-100%, sehingga hasil penilaian afektif

siswa termasuk kedalam kategori sangat baik (SB). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 218 .

c) Aspek Psikomotor

Penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang teknologi transportasi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 84,96. Artinya, jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata ini terletak pada level 76%-85%, sehingga hasil penilaian baik (B). Lebih jelasnya, hasil belajar aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 219.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 86,40, pada aspek afektif diperoleh rata-rata 86,80 dan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 84,86. Hasil belajar siswa pada siklus II ini memiliki rata-rata 86,06. Ada 22 orang siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah, sedangkan 3 orang siswa masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada siklus II secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 221.

d. Refleksi siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru kelas (observer) pada setiap akhir pembelajaran untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebagian besar sudah terencana dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat dari siklus I, dimana nilai yang diperoleh pada hasil pengamatan perencanaan pembelajaran adalah 92,86 dengan kualifikasi sangat baik.

2) Refleksi terhadap Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Talking Stick pada siklus II terlaksana dengan sangat baik, hanya saja guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya.

3) Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa

Pada siklus II ini aktivitas siswa terlihat lebih baik dan meningkat dari siklus I. Hal ini terlihat ketika melakukan permainan tongkat siswa antusias, aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam balon.

4) Refleksi Terhadap Hasil Belajar

Dilihat dari hasil paparan siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan yaitu sebesar 86,40 untuk aspek kognitif, 86,80 afektif dan 84,96% psikomotor (lampiran 32 halaman 218) dengan rata-rata 86,05 dan tingkat ketuntasan 88% dengan kualifikasi sangat baik (lampiran 33 halaman 219).

Secara keseluruhan hasil pembelajaran siklus II sudah lebih baik dari siklus I. Untuk itu hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang dinyatakan sudah meningkat.

B. Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada hasil belajar diatas. Fokus pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV di SDN 32 Kuranji Kota Padang.

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran IPS

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rustam, 2009:491 bahwa “RPP merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tertulis”.

Berdasarkan catatan hasil penelitian observer pada penilaian RPP pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan diantaranya materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan

pengorganisasian materi ajar kurang luas dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan alokasi waktunya.

Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, maka direncanakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah (1) materi ajar yang diberikan agar disesuaikan dengan karakteristik siswa, (2) pengorganisasian materi ajar agar lebih diperluas lagi, (3) memberikan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, (4) mengorganisasikan langkah-langkah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dan, (5) melengkapi soal dengan pedoman penskoran yang tepat.

Dalam hasil observasi dan diskusi peneliti dengan guru kelas IV, penyebab belum terlaksananya model *Talking Stick* dengan baik pada siklus I ini adalah beberapa orang siswa tidak mendengarkan kegunaan tongkat sehingga saat tongkat digilirkan siswa tidak tahu apa yang harus dilakukannya dan kelas menjadi ribut. Selain itu, siswa juga kurang menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket sehingga siswa kurang mengingat materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I maka direncanakan untuk melakukan siklus II dengan tujuan agar siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar selain itu hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat. Guru seharusnya dapat mengaktifkan semua peserta didik tanpa kecuali agar potensi yang ada pada siswa dapat tergali dan

berkembang. Guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan siklus II agar tujuan yang diharapkan dari penerapan model *Talking Stick* ini dapat terlaksana dengan baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dalam 2 x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan selama 3 x 35 menit dan pertemuan kedua 3 x 35 menit.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang, selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* ditemukan hal-hal sebagai berikut: 1) pada kegiatan awal pada siklus I guru lupa menuliskan topik pembelajaran perbaikan yang dilakukan pada siklus II guru sudah menulis topik pembelajaran sehingga siswa paham pada materi yang akan dipelajari, 2) pada langkah setelah membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya, pada siklus I masih terdapat kelemahan yakni guru tidak meminta siswa menyampaikan dan menyimak materi yang disampaikan teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya, 3) pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang

memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar 4) pada langkah guru memberikan kesimpulan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II yakni guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya sehingga siswa dapat membaca dan mengulang pelajaran di rumah. 5) pada langkah evaluasi guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual akibatnya kelas menjadi ribut. 6) pada langkah penutup guru tidak menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa maka peneliti merencanakan perbaikan pada aktivitas guru dan siswa yaitu (1) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh teman sebangkunya agar siswa mengingat materi yang telah dibaca dan dipelajarinya. (2) memberikan tanda bintang kepada siswa agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya. (3) guru memantau siswa dalam mengerjakan evaluasi agar kelas tidak ribut. (4) memberikan kesempatan

kepada siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya agar siswa dapat mengingat hal-hal penting yang telah dipelajarinya.

Menurut Wina (2010:29) menyatakan bahwa “proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Pemberian motivasi pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan penguatan berupa pujian, atau hadiah sehingga siswa tersebut termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa”. lebih lanjut Sanjaya (2006:30) mengungkapkan “Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut”. Dengan demikian, siswa yang telah terpancing untuk belajar dan tetap siap untuk belajar akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang tidak siap.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2011:155) bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Untuk memperoleh hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan penilaian terlebih dahulu. Penilaian tersebut peneliti lakukan pada saat proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sesuai dengan pendapat

Usman (dalam Jihad, 2008:20) yang menyatakan “hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Setelah diperhatikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil, nilai yang diperoleh siswa masih di bawah ketuntasan belajar yang diinginkan. Dari analisis penelitian siklus I, evaluasi hasil atau aspek kognitif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,80 pada pertemuan pertama dan diperoleh nilai rata-rata 76,80 pada pertemuan kedua.

Pada aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 69,20 pada pertemuan pertama dan 77,20 pada pertemuan kedua. Pada aspek psikomotor diperoleh skor rata-rata 68,68 pertemuan pertama dan 74,20 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan analisis nilai yang dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II didapatkan rata-rata nilai 76,06 dimana masih ada 10 orang siswa yang belum mencapai KKM, dengan persentase 40%% dan 15 orang siswa telah mencapai KKM dengan persentase 60%. Berdasarkan paparan data hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya pada siklus II. Perbaikan-perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II diantaranya menyupayakan peningkatan pemahaman siswa (kognitif) terhadap materi yang diajarkan dengan cara

memperluas cakupan materi dan sumber belajar. Selain itu dalam upaya perbaikan dalam peningkatan hasil belajar afektif dan psikomotor dilakukan dengan meningkatkan motivasi dan penguatan siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Ibrahim (dalam Rusman, 2009:491) menyatakan bahwa “Perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa akan dicapai oleh suatu kegiatan, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, alat dan media apa yang akan digunakan, serta cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut”. Perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan sangai baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan observer pada lembaran pengamatan RPP diketahui bahwa perolehan skor pada siklus II adalah 26 dengan persentase 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan pemaparan data yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakam model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan diskusi peneliti dengan observer, selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa hal sebagai berikut: (1) penyajian materi dengan menggunakan langkah model *Talking Stick* sudah sesuai dengan perencanaan awal, (2) pada saat proses pembelajaran guru sudah memberikan motivasi dan penguatan terhadap siswa sehingga siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya, (3) siswa mengerjakan tes secara individual dan dipantau oleh guru sehingga kelas aman dan tertib.

Hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II diperoleh skor 29 dengan persentase 90,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aktivitas guru dan diperoleh skor 28 dengan persentase 87,50% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aktivitas siswa.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*) dari aktivitas guru dan siswa telah terlaksana dengan sangat baik.

c. Hasil Belajar Siswa

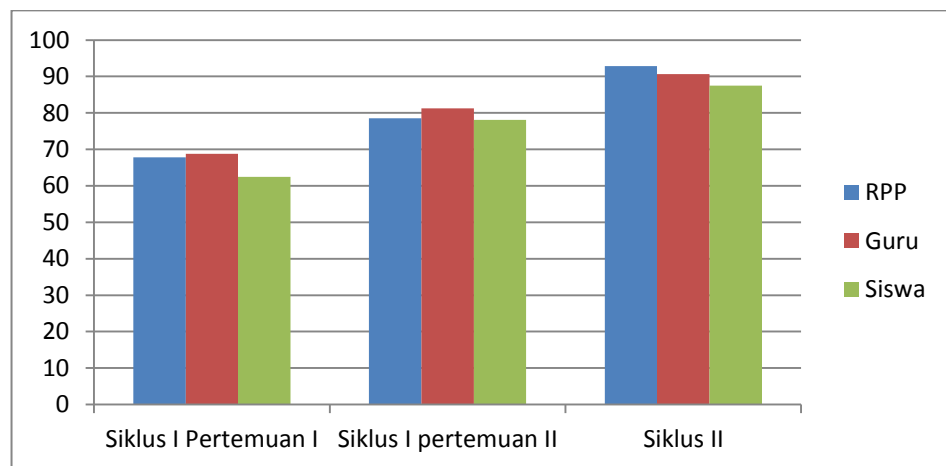
Pada siklus II ini, hasil nilai siswa pada aspek kognitif sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kognitif adalah 86,40, aspek afektif 86,80 dan aspek psikomotor 84,96. Dan nilai hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata

yang diperoleh 86,05 dengan persentase ketuntasan 88% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

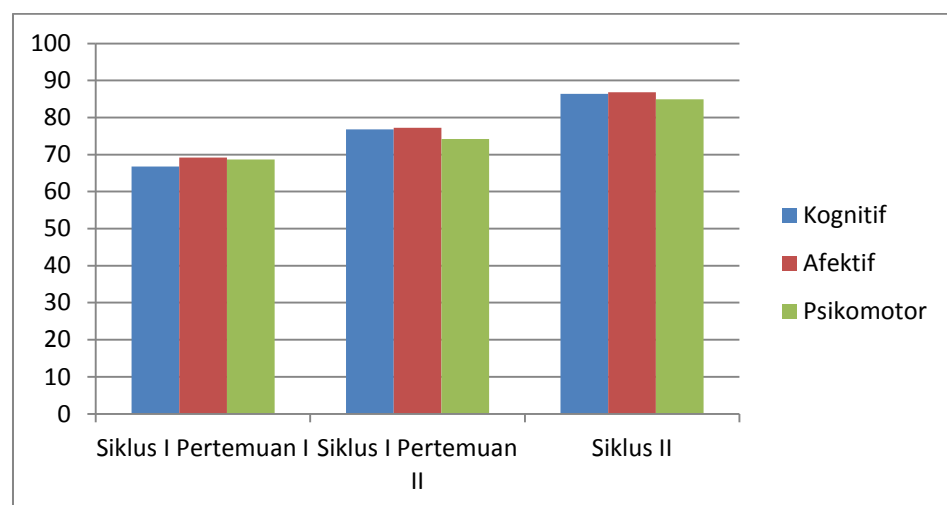
Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran perkembangan teknologi yang diuraikan di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan minimal, pada siklus II mampu mencapai standar dan bahkan beberapa siswa mampu melebihinya. Model *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Selain itu, model pembelajaran *Talking Stick* menguji kesiapan siswa dan mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus (2013:109) menyatakan bahwa " model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif mengemukakan pendapat".

Setelah melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* terdapat peningkatan baik dalam perencanaan, aktivitas guru dan siswa maupun terhadap hasil belajar yang peroleh siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 1. Peningkatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Siklus I dan Siklus II



Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari aspek RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam setiap pertemuan dan siklus. Perencanaan yang baik juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*

begitu juga dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa peneliti sebagai praktisi telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti telah berhasil mencapai target yang diinginkan dalam menerapkan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS di kelas IV di SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang diawali dengan penetapan jadwal pelaksanaan, lalu penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi: (1) menentukan butir-butir indikator pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* (2) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dan (3) menyusun instrument observasi pelaksanaan tindakan yang berupa lembaran observasi. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan rata-rata persentase 73,22% dengan kualifikasi cukup pada siklus I meningkat menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat sangat baik pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model *Talking Stick*. Pelaksanaan terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah

terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu terlibat aktif dalam pembelajaran. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan aspek guru dan siswa. penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru meningkat dari 68,75% dengan kualifikasi cukup pada pertemuan I menjadi 81,25% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi dengan memperoleh nilai 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa juga meningkat dari 62,50% dengan kualifikasi cukup pada siklus I pertemuan I menjadi 78,13% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi dengan memperoleh nilai 87,50% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang meningkat. Dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68,23 pada siklus I pertemuan I menjadi 76,06 pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi 86,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ada dalam RPP dan berusaha merencanakan dengan sebaik-baiknya pembelajaran yang akan melaksanakan.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa, disarankan guru melaksanakan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta ;Pustaka Belajar
- Andi Prastowo. 2013. Pengembangan Bahan Ajar *Tematik*. Jogjakarta ; Diva Press
- Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno. 2011. *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____, & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Joko Supriyanto.2006.*Metode penelitian pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara
- M. Ngalm Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Syaiful, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyatno. 2009. *Menjajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka
- Tukiran Taniredja, dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Taufina Taufik, & Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang ; Sukabina Press
- Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta ; PT Indeks
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan pendidikan : SD N 32 Kuranji

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2015

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- 2.3.1. Menyebutkan pengertian teknologi produksi (Kognitif).
- 2.3.2. Menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi (kognitif).
- 2.3.3. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi tradisional (kognitif).
- 2.3.4. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi modern (kognitif).
- 2.3.5. Menjelaskan keunggulan teknologi produksi tradisional (Kognitif).
- 2.3.6. Menjelaskan kelemahan teknologi produksi tradisional (Kognitif).
- 2.3.7. Menjelaskan keunggulan teknologi produksi modern (kognitif).
- 2.3.8. Menjelaskan kelemahan teknologi produksi modern (kognitif).
- 2.3.9. Membandingkan alat produksi modern dan tradisional (Kognitif).
- 2.3.10. Menghargai teknologi produksi yang ada dilingkungannya (afektif)
- 2.3.11. Membuat kliping tentang teknologi produksi tradisional dan modern (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi produksi dengan benar .
2. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi dengan tepat.
3. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi tradisional dengan tepat.
4. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi modern dengan tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi produksi tradisional dengan benar.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi produksi tradisional dengan benar.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi produksi modern dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi produksi modern dengan benar.
9. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membandingkan alat produksi modern dan tradisional.
10. Dengan skala sikap, sikap siswa dapat memilih pernyataan tentang cara menghargai teknologi produksi yang ada dilingkungannya dengan benar.
11. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang teknologi produksi tradisional dan modern.

V. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran

Model *Talking Stick* menurut Suyatno (2009:124) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangan/paketnya

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

VI. Uraian Materi

Perkembangan Teknologi Produksi

A. Pengertian Teknologi Produksi

Teknologi produksi adalah cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu yang menghasilkan barang. Contoh teknologi produksi sederhana/tradisional dan teknologi produksi modern adalah sebagai berikut:

Tabel Contoh Produksi tradisional dan modern

Tradisional	Modern	Manfaat
Membajak sawah 1. Cangkul/kerbau	1. Traktor	1. Menggemburkan tanah.
Menghasilkan beras 2. Alu dan lesung	2. Mesin penggiling padi	2. Untuk memisah kulit padi dari isinya.
Menghasilkan kain 3. Alat tenun dari ku	3. Mesin pembuat kain	3. Untuk membuat kain.
Memotong kayu		

4. Kapak	4. Gergaji mesin	4. Untuk memotong kayu.
----------	------------------	-------------------------

B. Perbedaan Teknologi Produksi Tradisional dan Teknologi Produksi Modern

Teknologi produksi tradisional

1. Menggunakan tenaga manusia
2. Hasilnya terbatas
3. Membutuhkan waktu lama

Teknologi produksi modern

1. Menggunakan tenaga mesin
2. Hasilnya tidak terbatas
3. Membutuhkan waktu yang singkat

C. Keunggulan Teknologi Produksi Bagi Kehidupan

Keunggulan

1. Meringankan pekerjaan manusia
2. Bisa mendapatkan barang dengan mudah
3. Tenaga manusia tidak banyak terkuras

Kelemahan

1. Menimbulkan polusi (pencemaran udara, air, dan tanah)
2. Meningkatkan angka pengangguran
3. Menimbulkan kelangkaan BBM.

D. Media dan Sumber Belajar

VII. Media

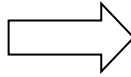
Gambar perkembangan teknologi produksi

Tradisional



Modern





VIII. Sumber

- 1) Depdiknas. 2006. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Depdiknas.
- 2) Irawan Sadad Sudirman. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (105-106).
- 3) Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV* . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
- 4) Tantiya Wisnu P dan Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
- 5) Arsyad Umar, dkk. 2007. *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

IX. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar
- b. Appersepsi: kegiatan produksi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang teknologi produksi.
- d. Menuliskan topik pelajaran.

b. Kegiatan Inti (± 75 menit)

Eksplorasi (± 10 menit)

Langkah 1: Guru menyiapkan sebuah tongkat (± 10 menit)

- a. Menyiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20-30 cm.
- b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Menjelaskan kegunaan tongkat.
- d. Menyampaikan cara permainan tongkat.

Elaborasi (± 55 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya (± 20 menit)

- a. Memajangkan gambar teknologi produksi.
- b. Memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya (± 10 menit).

- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari tentang teknologi produksi..
- b. Guru meminta siswa menutup bukunya.
- c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
- d. Siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

Langkah 4: Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru (± 25 menit).

- a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan.
- b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon.
- c. Guru memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Konfirmasi (± 10 menit)

Langkah 5: Guru memberikan kesimpulan (± 10 menit)

- a. guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari.
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

c. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

Langkah 6: Evaluasi (± 15 menit)

- a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap.
- b. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis.
- c. Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal.
- d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual.

Langkah 7: Penutup (± 5 menit)

- a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa.

- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d. Guru menutup pelajaran.

X. Penilaian

a. Penilaian kognitif

Prosedur Penilaian : Akhir proses

Jenis Penilaian : tes

Bentuk Penilaian : tulisan

Alat/instrument Penilaian : soal dan kunci jawaban

b. Penilaian afektif

Prosedur Penilaian : Akhir proses

Jenis Penilaian : tes

Bentuk Penilaian : tulisan

Alat/instrument Penilaian : Lembar skala sikap

c. Hasil penilaian psikomotor (terlampir)

Padang, April 2015

Obsever
Guru kelas IV

Peneliti

NURHAYATI
NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 32 Kuranji

HUSNI, S. Pd
NIP. 196301041984102002

Lampiran 2

Teks Bacaan

Perkembangan Teknologi Produksi

teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas.

Ketika ilmu pengetahuan maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia lebih banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

❖ Jenis teknologi produksi tradisional dan modern

Berikut ini akan dibahas mengenal jenis teknologi produksi berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia. Marilah kita simak perbandingannya dimasa lalu dan masa kini.

1) Teknologi produksi makanan dan obat-obatan

Bagi kamu yang makanan pokoknya nasi tentu tiap hari hari makan nasi. Pernahkah kamu berpikir dari mana nasi yang kamu makan tiap hari itu berasal? Untuk dapat menikmati sepiring nasi ternyata prosesnya cukup panjang. Nasi berasal dari beras, beras berasal dari tanaman padi. Pernahkah kamu melihat orang menanam padi di sawah? Sebelum ditanami biasanya lahan digemburkan dulu. Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani masa kini, untuk mengemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat mesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan,

mudah, dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak.

Ketika padi sudah dipanen, butir padi harus dipisahkan dari batangnya. Kulit padi juga harus dipisahkan dengan isinya (beras). Untuk melakukan kedua proses ini orang sekarang juga sudah menggunakan mesin. Berbeda dengan zaman dahulu yang masih menggunakan tenaga manual. Untuk memisahkan padi dari batangnya, padi dipukul-pukul pada sebatang kayu. Sedangkan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya (beras) menggunakan lesung dan alu. Padi ditumbuk sehingga mengelupas kulitnya. Seringkali berasnya juga ikut hancur menjadi kecil-kecil, menumbuk padi dengan lesung banyak dilakukan oleh kaum perempuan.

2) Teknologi produksi pakaian

Untuk memenuhi kebutuhan sandang, masyarakat masa lalu menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu dengan rakitan yang sangat sederhana. Untuk bahan pewarnanya biasanya digunakan bahan-bahan dari kulit pohon atau daun tanaman. Mereka meraciknya secara sederhana. Tentu saja pekerjaan ini memerlukan tenaga yang cukup besar dan waktu yang lama. Produk yang dihasilkannya pun tidak banyak.

Masyarakat masa kini sudah dapat memenuhi kebutuhan sandangnya dengan mudah. Alat-alat yang berteknologi modern sudah banyak ditemukan. Pabrik tekstil dengan mesin-mesin modern dapat menghasilkan kain dalam jumlah besar dan kualitas yang tinggi. Bahan baku pembuatan kain pun juga lebih bervariasi, misalnya kapas, bulu biri-biri serta bahan sintetis (buatan). Meskipun demikian, saat ini masih banyak orang yang menggunakan cara dan bahan tradisional. Biasanya harganya justru lebih mahal.

3) Teknologi produksi bahan bangunan

Selain bahan pangan dan bahan sandang, manusia juga memerlukan rumah sebagai tempat tinggal. Segala perlengkapan rumah tangga seperti kursi, tempat tidur, lemari merupakan kebutuhan hidup lainnya diperlukan. Masyarakat masa lalu memotong kayu menggunakan kapak dan peralatan sederhana. Waktu yang diperlukan cukup lama untuk mengerjakannya. Sedangkan sekarang orang memotong kayu dapat menggunakan gergaji mesin. Selain lebih cepat hasil yang didapat pun sangat banyak. Selain itu potongan juga lebih rapi. Menyerut pun juga sekarang sudah menggunakan serutan mesin. Tidak seperti dulu yang menggunakan serutan biasa dan menggunakan tenaga manusia lebih besar.

Lampiran 3

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa					
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√				
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cangkupan materi luas	—				√
		b. Materi ajaran sistematis	—				

		c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	— √				
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ — —			√	
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ — √ √		√		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai	√ — √ √		√		

		dengan lingkungan sekolah					
7	Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ —				
Jumlah Skor				19			
Persentase				67,86%			
Kualifikasi							

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 28

$$NP = \frac{19}{28} \times 100\%$$

100 = bilangan genap

NP = 67,86 %

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) $\leq 59\%$

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 4

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar	√		√		
			b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya	√				
			c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
			d. Menuliskan topik pelajaran	—				
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm,dan terbuat dari plastik	√	√			
			b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran	√				
			c. Menjelas kegunaan tongkat	—				
			d. Menyampaikan	√				

			petunjuk permainan tongkat					
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Memajangkan media gambar teknologi produksi b. Melakukan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi yang dipajang di depan kelas c. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari d. Meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Meminta siswa menutup bukunya c. Meminta siswa menyampaikan materi yang diibaca kepada teman sebangkunya d. Meminta siswa untuk menyimak teman	√ √ — —		√		

		kesimpulan	yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ —				
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ — —			√	

		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah d. Guru menutup pelajaran	√ – – √			√	
Jumlah Perolehan Skor				22				
Presentase				68,75%				
Kualifikasi				C				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

- B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana
- C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana
- K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

$$NP = \frac{22}{32} \times 100\%$$

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 36

$$NP = 68,75\%$$

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

- | | |
|-----------------|---------------|
| A (sangat baik) | 86% s.d. 100% |
| B (baik) | 76% s.d. 85% |
| C (cukup) | 60% s.d. 75% |
| D (kurang) | ≤59% |

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI
NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 5

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar	√			√	
			b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi	√				
			d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	—				
			e. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis	—				
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru	√		√		
			b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat	—				
			c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru	√ √				
			d. Siswa antusias dalam mendengarkan petunjuk guru					

		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Siswa memperhatikan gambar teknologi produksi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√		√		
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d. Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca	√ √ — —			√	

		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Siswa mendapatkan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ —		√		
		5. Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajari c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru	√ √ √		√		

			d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	—				
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ — —			√	
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	√ — — √			√	
Jumlah Perolehan Skor				20				
Presentase				62,50				
Kualifikasi				C				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

$$NP = \frac{20}{32} \times 100\%$$

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 40

$$NP = 62,50\%$$

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

FEBLY HARILDA

NIP. 196712311988022050

Lampiran 6

Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan I

Nama Lengkap :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Kegiatan produksi disebut juga ...
 - a. Jalur produksi
 - b. Alur produksi
 - c. Proses produksi
 - d. Produksi
2. Salah satu keunggulan penggunaan traktor adalah ...
 - a. Praktis
 - b. Mahal
 - c. Hemat
 - d. Berbahaya
3. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi ...
 - a. Sederhana
 - b. Kuno
 - c. Modern
 - d. Super
4. Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu yang menghasilkan barang disebut ...
 - a. Teknologi produksi
 - b. Teknologi informasi
 - c. Teknologi transportasi
 - d. Teknologi komunikasi
5. Yang termasuk teknologi produksi masa lalu/tradisional ialah ...
 - a. Traktor, alu, dan lesung, ani-ani
 - b. Ani-ani, alat tenun dari kayu, mesin penggiling padi
 - c. Ani-ani, alat tenun dari kayu, alu, dan lesung
 - d. Mesin penggiling padi, mesin tenun kain, traktor
6. Alat tenun dari kayu dapat menghasilkan kain dengan menggunakan tenaga...
 - a. Angin
 - b. Mesin
 - c. Hewan
 - d. Manusia

7. Yang bukan merupakan teknologi produksi modern/ kini ialah ...
 - a. Traktor
 - b. Mesin pengiling padi
 - c. Alat tenun dari kayu
 - d. Mesin tenun dari kain
8. Teknologi berikut yang menggunakan sumber tenaga mesin ialah ...
 - a. Alu dan lesung
 - b. Ani-ani
 - c. Cangkul
 - d. Traktor
9. Salah satu keunggulan perkembangan teknologi produksi adalah ...
 - a. Tidak butuh biaya besar
 - b. Meringankan pekerjaan manusia
 - c. Hasilnya sedikit
 - d. Dapat menimbulkan polusi
10. Berikut yang bukan merupakan dampak negatif perkembangan teknologi produksi ialah ...
 - a. Pekerjaan menjadi lebih mudah
 - b. Membutuhkan biaya yang mahal
 - c. Dapat menimbulkan polusi
 - d. Dapat menimbulkan jumlah pengangguran

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I Pertemuan I

I. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. C
4. A
5. C
6. D
7. C
8. D
9. B
10. A

Lampiran 7

Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	80
2	AM	40
3	AFD	40
4	DF	90
5	FFN	80
6	FI	70
7	FZ	40
8	FF	50
9	HMP	90
10	K	80
11	ML	80
12	NDM	60
13	PAP	80
14	R	40
15	SA	90
16	SMA	50
17	SAP	80
18	SAF	80
19	SN	60
20	SRP	80
21	S	40
22	RK	50
23	JDZ	100
24	LA	80
25	JN	40
Jumlah		1670
Rata-rata		66,80
Kriteria		C

Lampiran 8

Lembar Skala Sikap

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1	Bangga terhadap perkembangan baru dibidang teknologi produksi				
2	Bangga menggunakan songket dalam menghadiri acara- acara penting				
3	Menumbuh beras beras dengan alu dan lesung lebih baik dari pada menggunakan mesin penggiling				
4	Menghina dan mencemoohkan teman yang mempunyai orang tua yang bekerja sebagai petani				
5	Saat bertemu dengan petani yang mencangkul di sawah, saya menertawakan pekerjaannya karena pekerjaannya kotor				

Keterangan

Pernyataan Benar

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

KS (Kurang Setuju) = 2

KS (Tidak Setuju) = 1

Pernyataan Salah

SS (Sangat Setuju) = 1

S (Setuju) = 2

KS (Kurang Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 4

Lampiran 9

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	90
2	AM	60
3	AFD	60
4	DF	80
5	FFN	60
6	FI	70
7	FZ	40
8	FF	50
9	HMP	80
10	K	90
11	ML	80
12	NDM	60
13	PAP	80
14	R	40
15	SA	80
16	SMA	60
17	SAP	80
18	SAF	80
19	SN	80
20	SRP	80
21	S	50
22	RK	60
23	JDZ	90
24	LA	80
25	JN	50
Jumlah		1730
Rata-rata		69,20
Kriteria		C

Lampiran 10

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Amatilah kliping yang dibuat siswa, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) dengan memperhatikan kriteria di bawah ini !

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran				Kelengkapan kliping				Kerapian kliping						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	A		√				√				√			9	75	Cukup
2	AM		√					√				√		7	58	Kurang
3	AFD		√					√				√		7	58	Kurang
4	DF	√				√				√				10	83	Baik
5	FFN		√					√				√		7	58	Kurang
6	FI	√						√				√		8	67	Cukup
7	FZ		√					√			√			8	67	Cukup
8	FF		√					√				√		7	58	Kurang
9	HMP	√						√				√		8	67	Cukup
10	K	√						√			√			9	75	Cukup
11	ML	√						√			√			9	75	Cukup
12	NDM		√					√				√		7	58	Kurang
13	PAP		√					√			√			8	67	Cukup
14	R		√					√				√		7	58	Kurang
15	SA	√						√				√		8	67	Cukup
16	SMA		√					√			√			8	67	Cukup
17	SAP	√						√			√			9	75	Cukup
18	SAF	√						√			√			9	75	Cukup
19	SN	√						√				√		8	63	Cukup
20	SRP	√						√			√			9	75	Cukup
21	S		√					√		√				9	75	Cukup
22	RK	√						√				√		8	63	Cukup
23	JDZ	√						√		√				10	83	Baik
24	LA	√						√			√			9	75	Cukup
25	JN	√						√			√			9	75	Cukup
Jumlah Nilai															1717	Cukup
Rata-rata Kelas															68,68	

Keterangan**Kriteria Penilaian:****Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran**

4 (SB) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar

3 (B) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat

2 (C) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan tidak benar

1 (K) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tidak tepat dan tidak benar

Kelengkapan kliping

4 (SB) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, teks kliping, dan kesimpulan

3 (B) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, dan kesimpulan.

2 (C) : apabila didalam kliping tersebut ada judul dan gambar.

1 (K) : apabila didalam kliping tersebut hanya ada gambar saja

Kerapian kliping

4 (SB) : apabila kliping yang dibuat rapi dan bersih

3 (B) : apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih

2 (C) : apabila kliping yang dibuat bersih tetapi tidak rapi

1 (K) : apabila kliping yang dibuat tidak rapi dan tidak bersih

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{\quad}{12} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 12

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

K (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan.

Lampiran 11

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Kode Siswa	Nilai Siklus I Pertemuan I			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 70	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	A	80	90	75	245	81,67	√	-
2	AM	40	60	58	158	52,67	-	√
3	AFD	40	60	58	158	52,67	-	√
4	DF	90	80	83	253	84,33	√	
5	FFN	80	60	58	198	66	-	√
6	FI	70	70	67	207	69	-	-
7	FZ	40	40	67	147	49	-	√
8	FF	50	50	58	158	52,67	-	√
9	HMP	90	80	67	237	79	√	-
10	K	80	90	75	245	81,67	√	-
11	ML	80	80	75	235	78,33	√	-
12	NDM	60	60	58	178	59,33		-
13	PAP	80	80	67	227	75,67	√	-
14	R	40	40	58	138	46	-	√
15	SA	90	80	67	217	72,33	-	√
16	SMA	50	60	67	177	59	-	√
17	SAP	80	80	75	235	78,33	√	-
18	SAF	80	80	75	235	78,33	√	-
19	SN	60	80	63	203	67,67	-	√
20	SRP	80	80	75	235	78,33	√	-
21	S	40	50	75	165	55	-	√
22	RK	50	60	63	173	57,67	-	√
23	JDZ	100	90	83	273	91	√	-
24	LA	80	80	75	235	78,33	√	-
25	JN	40	50	75	165	55	-	√
	Jumlah	1670	1730	1717	-		11	14
	Rata-rata	66,80	69,20	68,68	-	68,23	44%	56%
	Kriteria	C	C	C		C		

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan pendidikan : SD N 32 Kuranji

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Hari/Tanggal : Kamis/23 April 2015

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

1. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

2. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan pengertian teknologi komunikasi (Kognitif).
- 2.3.2 Menyebutkan jenis-jenis teknologi komunikasi (kognitif).
- 2.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi tradisional (kognitif).
- 2.3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi modern (kognitif).
- 2.3.5 Menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi tradisional (Kognitif).
- 2.3.6 Menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi tradisional (Kognitif).
- 2.3.7 Menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi modern (kognitif).
- 2.3.8 Menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi modern (kognitif).
- 2.3.9 Membandingkan alat komunikasi modern dan tradisional (Kognitif).
- 2.3.10 Menghargai teknologi komunikasi yang ada dilingkungannya (afektif)
- 2.3.11 Membuat kliping tentang teknologi komunikasi tradisional dan modern (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi komunikasi dengan benar .
2. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi komunikasi dengan tepat.
3. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi tradisional dengan tepat.
4. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi modern dengan tepat.
5. Dengan tanya jawab , siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi tradisional dengan benar.
6. Dengan tanya jawab , siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi tradisional dengan benar.
7. Dengan tanya jawab , siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi komunikasi modern dengan benar.
8. Dengan tanya jawab , siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi modern dengan benar.
9. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membandingkan alat komunikasi modern dan tradisional.
10. Dengan skala sikap, siswa dapat memilih pernyataan tentang cara menghargai teknologi komunikasi yang ada dilingkungannya dengan benar.
11. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang teknologi komunikasi tradisional dan modern.

V. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran

Model *Talking Stick* menurut Suyatno (2009:124) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan tongkat

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangan/paketnya
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

B. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Tanya Jawab

VI. Uraian Materi

Perkembangan Teknologi Komunikasi

A. Pengertian Teknologi Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari, orang menyampaikan pesan kepada orang lain dan kadang-kadang juga menerima pesan dari orang lain. Menyampaikan dan menerima pesan disebut komunikasi. Jadi, teknologi komunikasi dapat diartikan sebagai suatu cara atau alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan dan menerima pesan dari orang lain.

Sejak dahulu orang terbiasaberkomunikasi walaupun dengan cara dan alat sederhana. Seiring perkembangan teknologi, teknologi komunikasi ikut berkembang juga. Banyak perubahan cara berkomunikasi antara masyarakat masa lalu dengan masyarakat masa sekarang.

B. Jenis-jenis Teknologi Komunikasi

Teknologi Komunikasi Tradisional

1. Pesan yang ditulis di atas kulit kayu atau pelepah daun
Zaman dahulu, orang menyampaikan pesan kepada orang lain dilakukan dengan cara menulis pesan di atas kulit kayu atau pelepah daun. Pesan tersebut diantar langsung oleh orang lain kepada alamat yang dituju dengan berjalan kaki atau pun berkuda
2. Kentungan dan bedug

Kentongan atau bedug digunakan oleh orang pada masa dulu untuk memberikan isyarat kepada orang banyak tentang suatu hal. Misalnya, bedug dipukul dua kali menandakan ada bencana, keuntungan dipukul berkali-kali untuk mengumpulkan warga sekitar.

3. Kurir

Selain kentongan, orang zaman dulu berkomunikasi dengan menggunakan tenaga kurir. Kurir adalah orang yang ditunjuk untuk membawa pesan khusus. Pesan khusus itu biasanya dalam bentuk surat atau lisan. Isinya biasanya adalah pesan rahasia antar kerajaan. Kurir harus melakukan penyamaran. Bila tertangkap musuh, nyawa kurir dipertaruhkan. Kurir adalah orang pilihan yang telah teruji keberanian dan kesetiiaannya.

Teknologi Komunikasi Modern

1. Telepon/ Handphone

Pesan dapat disampaikan dan diterima oleh orang lebih cepat dengan menggunakan telepon dan handphone. Dengan menggunakan jaringan telepon/ handphone, orang bisa berbicara langsung tanpa harus bertemu. Dengan handphone, kita juga dapat mengirim SMS (pesan singkat) untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

2. Televisi

Televisi merupakan alat komunikasi yang sering digunakan. Televisi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Adanya televisi dapat melihat peristiwa penting. Selain itu, televisi menjadi media hiburan yang ada di rumah.

3. Media cetak (Koran, majalah, tabloid, dan sebagainya)

Media cetak juga merupakan alat komunikasi masa kini. Media cetak seperti Koran, buku, majalah, dan sebagainya merupakan alat penyampaian pesan dan informasi kepada orang banyak.

4. Pengeras suara dan sirine

Pengeras suara atau sirine merupakan pengganti bedug dan kentongan yang digunakan pada zaman dulu. Pengeras suara biasanya digunakan untuk memberikan pengumuman kepada khalayak ramai dan sirine biasanya digunakan untuk memberikan isyarat adanya bencana, seperti kebakaran dan peringatan akan adanya tsunami.

5. Internet

Internet merupakan teknologi masa kini yang memudahkan manusia mendapatkan informasi. Dengan internet, pesan bisa disampaikan kepada orang lain dengan sangat cepat. Surat yang dikirim dengan menggunakan internet disebut *e-mail*.

C. Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi

Kunggulan

1. Bisa mendapatkan dan menyampaikan pesan atau informasi dengan mudah.
2. Pesan dapat disampaikan dan diterima dalam waktu yang singkat.

Kelemahan

1. Membutuhkan biaya yang besar
2. Penggunaan yang berlebihan bisa merusak kesehatan, misalnya merusak indra pendengaran bila terlalu sering menggunakan telepon atau handphone, merusak mata bila menonton terlalu dekat.
3. Penyalahgunaan teknologi komunikasi untuk hal-hal yang tidak baik, seperti melihat gambar-gambar yang tidak mendidik, penipuan melalui SMS, dan sebagainya.

VII. Media dan Sumber Belajar

A. Media

Gambar perkembangan teknologi komunikasi

Tradisional



Modern



B. Sumber

1. Depdiknas. 2006. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Depdiknas.
2. Irawan Sadad Sudirman. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (105-106).
3. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV* . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
4. Tantiya Wisnu P dan Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
5. Arsyad Umar, dkk. 2007. *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar
- b. Appersepsi tentang teknologi produksi.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Menuliskan topik pelajaran.

2. Kegiatan Inti ($\pm$ 75 menit)

Eksplorasi ($\pm$ 10 menit)

Langkah 1: Guru menyiapkan sebuah tongkat ($\pm$ 10 menit)

- a. Menyiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20-30 cm.
- b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Menjelaskan kegunaan tongkat.
- d. Menyampaikan cara permainan tongkat.

Elaborasi ($\pm$ 55 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya ($\pm$ 20 menit)

- a. memajangkan gambar teknologi komunikasi.
- b. memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi.
- c. guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya (± 10 menit).

- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari tentang teknologi produksi..
- b. Guru meminta siswa menutup bukunya.
- c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
- d. Siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

Langkah 4: Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru (± 25 menit).

- a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan.
- b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon.
- c. Guru memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Konfirmasi (± 10 menit)

Langkah 5: Guru memberikan kesimpulan (± 10 menit)

- a. guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari.
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

Langkah 6: Evaluasi (± 15 menit)

- a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap.
- b. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis.
- c. Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal.
- d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual.

Langkah 7: Penutup (± 5 menit)

- a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa.
- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d. Guru menutup pelajaran.

IX. Penilaian

- a. Penilaian kognitif

Prosedur Penilaian : Akhir proses

Jenis Penilaian : tes

Bentuk Penilaian : tulisan

Alat/instrument Penilaian : soal dan kunci jawaban

b. Penilaian afektif

Prosedur Penilaian : Akhir proses

Jenis Penilaian : tes

Bentuk Penilaian : tulisan

Alat/instrument Penilaian : Lembar skala sikap

c. Hasil penilaian psikomotor (terlampir)

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

Guru kelas IV

NURHAYATI

FEBLY HARILDA

NIP. 196712311988022050

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 32 Kuranji

HUSNI, S. Pd

NIP. 196301041984102002

Lampiran 13

Perkembangan Teknologi Komunikasi



Gambar di atas tentu tidak asing bagimu. Televisi, dan telepon merupakan sebagian alat canggih yang ada dizaman sekarang. Zaman dulu orang tidak membayangkan untuk dapat melihat gambar yang bergerak, dapat berbicara dengan orang lain yang letaknya sangat jauh, atau terbang di udara. Barang kali hanya sebatas mimpi. Sekarang semua menjadi kenyataan. Perkembangan teknologi telah mewujudkan mimpi itu, dan itu semua merupakan bagian dari perkembangan teknologi komunikasi.

Teknologi adalah berbagai jenis peralatan atau cara yang digunakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan pesan dan menerima pesan. Jadi, teknologi komunikasi adalah alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan menerima pesan.

1. Jenis teknologi komunikasi

a. Komunikasi lisan

Komunikasi lisan dapat dilakukan dengan berbicara. Komunikasi tidak hanya dilakukan saat jarak berjauhan. Berbicara dengan temansebangku atau teman sekelas juga termasuk berkomunikasi. Ketika teknologi belum berkembang orang sulit berkomunikasi secara lisan dengan orang yang berada ditempat jauh. Karena teknologi semakin berkembang, orang-orang dapat menggunakan telepon, handphone, dan radio. Telepon digunakan dengan cara menekan nomor tujuan. Dalam waktu singkat kita dapat berkomunikasi dengan teman atau siapa saja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

b. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis dilakukan dengan menulis pesan yang disampaikan kepada penerima pesan. Dahulu komunikasi tertulis melalui surat sudah biasa dilakukan orang. Sebelum menemukan kertas orang menulis di atas daun, pelepah pohon atau kulit kayu. Surat itu diantar dengan berjalan kaki atau menunggang kuda.

Sekarang masyarakat dapat mengirim surat melalui kantor pos, penyampaian pesan bisa dilakukan dengan SMS melalui telepon seluler dan dengan mengirim email melalui jaringan internet. Selain itu masyarakat berkomunikasi melalui telegram, radio, dan media cetak (Koran, majalah, tabloid, buku, pamflet, baliho, dan lain-lain).

c. Komunikasi dengan isyarat

Selain komunikasi lisan dan tulisan, komunikasi juga dapat dilakukan dengan isyarat. Isyarat-isyarat tertentu digunakan sebagai bentuk komunikasi. Komunikasi melalui isyarat dilakukan dari dahulu sampai sekarang, namun terdapat perubahan dalam menggunakannya. Masyarakat menggunakan kentongan, sirine merupakan isyarat yang digunakan untuk menyampaikan berita. Selain itu, masyarakat juga berkomunikasi menggunakan bedug dan pluit yang berisi pesan untuk melakukan kegiatan. Pada kegiatan pramuka kita dapat menyampaikan pesan melalui isyarat yaitu dengan menggunakan bendera semapur, pluit dan sebagainya.

2. Contoh teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern

Teknologi komunikasi tradisional	Teknologi komunikasi modern
1. Asap	1. Telepon
2. Cahaya	2. HP
3. Peluit morse	3. Faksimili
4. Kentongan	4. E-mail
5. Bedug	5. Internet
6. Lonceng	6. Televisi
7. Surat	7. Telegram
8. Koran	8. Speaker
9. Buku/majalah	9. Mikrofon

3. Kelebihan dan kelemahan teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern

a. Kelebihan teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern :

Kelebihan teknologi komunikasi tradisional : Hemat Biaya

Kelebihan teknologi komunikasi modern :

- 1) Pesan dapat disampaikan dengan waktu yang cepat
- 2) Mendapatkan info lebih cepat dan mempermudah kerja
- 3) Info dapat dilihat dan di dengar secara langsung
- 4) Dapat memberi informasi dengan cepat dan luas

b. Kelemahan teknologi komunikasi tradisional dan teknologi komunikasi modern :

Kelemahan teknologi komunikasi tradisional:

- 1) Waktu yang dibutuhkan lama dalam menyampaikan pesan
- 2) Membutuhkan tenaga yang lebih
- 3) Pesan yang disampaikan sulit dimengerti

Kelemahan teknologi komunikasi modern :

- 1) Biayanya besar dan mahal
- 2) Dapat merusak kesehatan
- 3) Melalaikan pekerjaan manusia
- 4) Manusia jadi malas bekerja
- 5) Merubah gaya hidup manusia

Lampiran 14

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa					
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√				
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cangkupan materi luas	—			√	
		b. Materi ajaran sistematis	√				

		c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	— √				
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ —		√		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ — √ √		√		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai	√ √ √ √	√			

		dengan lingkungan sekolah					
7	Kelengkapan instrument	e. Soal lengkap f. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran g. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap h. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ –				
Jumlah Skor				22			
Persentase				78,57%			
Kualifikasi				B			

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 28

$$NP = \frac{22}{28} \times 100\%$$

100 = bilangan genap

$$NP = 78,57 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) $\leq 59\%$

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 15

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan
Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang
(Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II**

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar	√	√			
			b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya	√				
			c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
			d. Menuliskan topik pelajaran	√				
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm, dan terbuat dari plastik	√	√			
			b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran	√				
			c. Menjelas kegunaan tongkat	√				
			d. Menyampaikan	√				

			petunjuk permainan tongkat					
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Memajangkan media gambar teknologi komunikasi b. Melakukan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi yang dipajang di depan kelas c. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari d. Meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket	√ √ √ √	√ 			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Meminta siswa menutup bukunya c. Meminta siswa menyampaikan materi yang diibaca kepada teman sebangkunya d. Meminta siswa untuk menyimak teman	√ √ — —	√ 			

			sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan b. Membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ —		√		
		5. Guru memberikan	a. Melakukan tanya jawab tentang materi	√		√		

		kesimpulan	yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ —				
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ — √		√		
		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Memberikan	√		√		

			masuk dan motivasi terhadap klipng buatan siswa	√				
			c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah	—				
			d. Guru menutup pelajaran	√				
Jumlah Perolehan Skor					26			
Presentase					81,25%			
Kualifikasi					B			

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

$$NP = \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$NP = 81,25\%$$

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentahyang diperoleh

SM = Skor maksimal = 36

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) $\leq 59\%$

Ket : s.d adalah sampai dengan

Obsever

Padang, April 2015

Peneliti

NURHAYATI

NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 16

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru d. Siswa antusias dalam mendengarkan petunjuk guru	✓ ✓ ✓ ✓	✓			

		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Siswa memperhatikan gambar teknologi produksi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√		√		
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d. Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca	√ √ — —			√	

		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Siswa mendapatkan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ —		√		
		5. Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajari c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru	√ √ √		√		

			d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	—				
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ — √		√		
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	√ √ — √		√		
Jumlah Perolehan Skor				25				
Presentase				78,13%				
Kualifikasi				B				

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

$$NP = \frac{25}{32} \times 100\%$$

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 40

$$NP = 78,13\%$$

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

FEBLY HARILDA

NIP. 196712311988022050

Lampiran 17

Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan II

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menerima maupun menyampaikan pesan kepada orang lain disebut ...

e. Teknologi informasi	c. Teknologi transportasi
f. Teknologi produksi	d. Teknologi komunikasi
2. Yang termasuk teknologi komunikasi tradisional adalah ...

a. Handphone	c. Keuntungan
b. Telegram	d. Televisi
3. Yang termasuk teknologi komunikasi modern ialah ...

a. Bedug, pengeras suara, dan kurir
b. Tali pohon, kentungan, dan bedug
c. Radio, televisi, dan handphone
d. Surat, kentungan, dan radio
4. Salah satu dampak positif perkembangan teknologi komunikasi ialah ...

a. Bisa menyampaikan pesan dalam waktu singkat
b. Bisa digunakan untuk melakukan penipuan
c. Membutuhkan biaya besar
d. Dapat merusak kesehatan
5. Yang bukan merupakan dampak negatif perkembangan teknologi komunikasi ialah ...

a. Membutuhkan biaya besar
b. Bisa mendapatkan informasi dengan mudah
c. Dapat merusak kesehatan
d. Adanya penyalahgunaan teknologi komunikasi
6. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dulu adalah ...

a. E-mail	c. Kentongan
b. Satelit	d. Pesawat

7. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah ...
 - a. Televisi
 - b. Kulkas
 - c. Mobil
 - d. Traktor
8. Jangkauan komunikasi tradisional ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi modern.
 - a. Dekat
 - b. Jauh
 - c. Cepat
 - d. Mahal
9. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ...
 - a. Spanduk
 - b. Poster
 - c. Tabloid
 - d. Pamphlet
10. Jangkauan komunikasi modern ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi tradisional.
 - a. Dekat
 - b. Lambat
 - c. Murah
 - d. Jauh

Kunci Jawaban Tes Individual Siklus I Pertemuan II

I. Pilihan ganda

1. D
2. C
3. C
4. A
5. B
6. C
7. A
8. A
9. A
10. D

Lampiran 18

Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	90
2	AM	60
3	AFD	60
4	DF	90
5	FFN	80
6	FI	80
7	FZ	70
8	FF	90
9	HMP	90
10	K	90
11	ML	80
12	NDM	60
13	PAP	90
14	R	70
15	SA	90
16	SMA	60
17	SAP	80
18	SAF	80
19	SN	80
20	SRP	90
21	S	60
22	RK	60
23	JDZ	90
24	LA	60
25	JN	70
Jumlah		1920
Rata-rata		76,80
Kriteria		B

Lampiran 19

Lembar Skala Sikap

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1	Bangga terhadap perkembangan baru dibidang teknologi komunikasi				
2	Saya lebih suka menggunakan handphone itu memberikan informasi kepada teman				
3	Menghina dan mencemoohkan teman yang masih menggunakan surat dalam berkomunikasi				
4	Dalam sehari-hari saya meonton televisi untuk mendapat informasi yang terjadi pada saat sekarang ini				
5	Saya suka membeli handphone yang bermerek terbaru				

Keterangan

Pernyataan Benar

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

KS (Kurang Setuju) = 2

TS (Tidak Setuju) = 1

Pernyataan Salah

SS (Sangat Setuju) = 1

S (Setuju) = 2

KS (Kurang Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 4

Lampiran 20

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	80
2	AM	90
3	AFD	70
4	DF	80
5	FFN	70
6	FI	80
7	FZ	70
8	FF	80
9	HMP	80
10	K	90
11	ML	80
12	NDM	60
13	PAP	80
14	R	60
15	SA	80
16	SMA	70
17	SAP	90
18	SAF	90
19	SN	80
20	SRP	80
21	S	60
22	RK	70
23	JDZ	90
24	LA	80
25	JN	70
Jumlah		1930
Rata-rata		77,20
Kriteria		B

Lampiran 21

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II

Petunjuk pengisian : Amatilah kliping yang dibuat siswa, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) dengan memperhatikan kriteria di bawah ini !

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran				Kelengkapan kliping				Kerapian kliping						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	A	√						√		√				10	83	Baik
2	AM	√						√			√			9	75	Cukup
3	AFD		√					√			√			8	67	Cukup
4	DF	√						√		√				10	83	Baik
5	FFN	√						√		√				10	83	Baik
6	FI			√				√				√		8	67	Cukup
7	FZ	√						√			√			9	75	Cukup
8	FF	√						√		√				10	83	Baik
9	HMP	√						√				√		8	67	Cukup
10	K		√				√				√			9	75	Cukup
11	ML		√				√				√			9	75	Cukup
12	NDM	√						√				√		8	67	Cukup
13	PAP	√						√			√			9	75	Cukup
14	R	√						√				√		8	67	Cukup
15	SA	√						√				√		8	67	Cukup
16	SMA			√				√			√			8	67	Cukup
17	SAP	√						√			√			9	75	Cukup
18	SAF	√						√		√				10	83	Baik
19	SN		√				√				√			9	75	Cukup
20	SRP		√				√				√			9	75	Cukup
21	S		√					√		√				9	75	Cukup
22	RK		√					√			√			8	63	Cukup
23	JDZ	√						√		√				10	83	Baik
24	LA	√						√			√			9	75	Cukup
25	JN		√				√				√			9	75	Cukup
Jumlah Nilai															1855	Cukup
Rata-rata Kelas															74,20	

Keterangan**Kriteria Penilaian:****Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran**

4 (SB) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar

3 (B) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat

2 (C) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan tidak benar

1 (K) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tidak tepat dan tidak benar

Kelengkapan kliping

4 (SB) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, teks kliping, dan kesimpulan

3 (B) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, dan kesimpulan.

2 (C) : apabila didalam kliping tersebut ada judul dan gambar.

1 (K) : apabila didalam kliping tersebut hanya ada gambar saja

Kerapian kliping

4 (SB) : apabila kliping yang dibuat rapi dan bersih

3 (B) : apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih

2 (C) : apabila kliping yang dibuat bersih tetapi tidak rapi

1 (K) : apabila kliping yang dibuat tidak rapi dan tidak bersih

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{\quad}{12} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 12

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

K (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan.

Lampiran 22

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Kode Siswa	Nilai Siklus I Pertemuan II			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 70	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	A	90	80	83	253	84,33	√	-
2	AM	60	90	75	217	72,33	-	√
3	AFD	60	70	67	197	65,67	-	√
4	DF	90	80	83	253	84,33	√	-
5	FFN	80	70	83	233	77,67	√	-
6	FI	80	80	67	227	75,67	√	-
7	FZ	70	70	75	215	71,67	-	√
8	FF	90	80	83	253	84,33	√	-
9	HMP	90	80	67	237	79	√	-
10	K	90	90	75	255	85	√	-
11	ML	80	80	75	235	78,33	√	-
12	NDM	60	60	67	187	62,33	-	√
13	PAP	90	80	75	245	81,67	√	-
14	R	70	60	67	197	65,67	-	√
15	SA	90	80	67	237	79	√	-
16	SMA	60	70	67	197	65,67	-	√
17	SAP	80	90	75	245	81,67	√	-
18	SAF	80	90	83	253	84,33	√	-
19	SN	80	80	75	235	78,33	√	-
20	SRP	90	80	75	245	81,67	√	-
21	S	60	60	75	195	65	-	√
22	RK	60	70	63	193	64,33	-	√
23	JDZ	90	90	83	263	87,67	√	-
24	LA	60	80	75	215	71,67	-	√
25	JN	70	70	75	215	71,67	-	√
	Jumlah	1920	1930	1855	-		15	10
	Rata-rata	76,80	77,20	74,20	-	76,06	60%	40%
	Kriteria	B	B	C		B		

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan pendidikan : SD N 32 Kuranji

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Hari/Tanggal : Kamis/30 April 2015

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

3. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

4. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan pengertian teknologi transportasi (Kognitif).
- 2.3.2 Menyebutkan jenis-jenis teknologi transportasi (kognitif).
- 2.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi tradisional (kognitif).
- 2.3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi modern (kognitif).
- 2.3.5 Menjelaskan keunggulan teknologi transportasi tradisional (Kognitif).
- 2.3.6 Menjelaskan kelemahan teknologi transportasi tradisional (Kognitif).
- 2.3.7 Menjelaskan keunggulan teknologi transportasi modern (kognitif).
- 2.3.8 Menjelaskan kelemahan teknologi transportasi modern (kognitif).
- 2.3.9 Membandingkan alat transportasi modern dan tradisional (Kognitif).
- 2.3.10 Menghargai teknologi transportasi yang ada dilingkungannya (afektif)
- 2.3.11 Membuat kliping tentang teknologi transportasi tradisional dan modern (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi transportasi dengan benar .
2. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi transportasi dengan tepat.
3. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi tradisional dengan tepat.
4. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi modern dengan tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi transportasi tradisional dengan benar.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi transportasi transportasi tradisional dengan benar.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi transportasi modern dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi transportasi modern dengan benar.
9. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membandingkan alat transportasi modern dan tradisional.
10. Dengan skala sikap, siswa dapat memilih pernyataan tentang cara menghargai teknologi produksi yang ada di lingkungannya dengan benar.
11. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang teknologi transportasi tradisional dan modern.

V. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model Pembelajaran

Model *Talking Stick* menurut Suyatno (2009:124) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangan/paketnya

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

B. Metode Pembelajaran

- | | |
|----|-------------|
| 1. | Tanya Jawab |
| 2. | Ceramah |
| 3. | Tanya Jawab |

VI. Uraian Materi

Perkembangan Teknologi Transportasi

A. Pengertian Teknologi Transportasi

Teknologi adalah berbagai jenis peralatan atau cara yang digunakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Transportasi adalah mengangkut barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Jadi, teknologi transportasi adalah alat atau cara yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam mengangkut barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

B. Jenis-jenis Teknologi Transportasi

1. Teknologi transportasi darat, contohnya: bendi, mobil, truk, sepeda, dan sepeda motor
2. Teknologi transportasi air, contohnya: rakit, perahu layar, kapal laut, sampan.
3. Teknologi transportasi udara, contohnya: helikopter, dan pesawat terbang.
Contoh teknologi transportasi tradisional : rakit, perahu dayung, delman, becak, andong, balon udara, kereta api. Contoh teknologi transportasi modern : mobil, sepeda motor, helicopter, pesawat

C. Dampak perkembangan teknologi transportasi

1. Dampak positif teknologi transportasi tradisional dan teknologi transportasi modern
Dampak positif teknologi transportasi tradisional : Tidak menimbulkan polusi
Dampak positif teknologi transportasi modern

- a. Cepat sampai tujuan
 - b. Mendapatkan info lebih cepat dan mempermudah kerja
 - c. Bisa menumpang muatan yang banyak.
2. Dampak negatif teknologi transportasi tradisional dan teknologi transportasi modern
- Dampak negatif teknologi transportasi tradisional
- a. Lama sampai ke tujuan
 - b. Memanfaatkan tenaga hewan dan manusia
 - c. Muatannya sedikit
 - d. Kemampuan jelajahnya terbatas
- Dampak negatif teknologi transportasi modern
- a. Biayanya besar dan mahal
 - b. Dapat menyebabkan polusi udara
 - c. Dapat menimbulkan kecelakaan
 - d. Dapat menimbulkan kemacetan
 - e. Dapat menimbulkan kejahatan, misalnya pencurian sepeda motor

VII. Media dan Sumber Belajar

A. Media

Gambar perkembangan teknologi transportasi Tradisional

Transportasi Darat



Modern



Transportasi laut



Transportasi udara



B. Sumber

1. Depdiknas. 2006. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Depdiknas.
2. Irawan Sadad Sudirman. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (105-106).
3. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV* . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
4. Tantiya Wisnu P dan Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (176-179).
5. Arsyad Umar, dkk. 2007. *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar
- b. Appersepsi: kegiatan produksi tentang teknologi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menuliskan topik pelajaran.

2. Kegiatan Inti ($\pm$ 75 menit)

Eksplorasi ($\pm$ 10 menit)

Langkah 1: Guru menyiapkan sebuah tongkat ($\pm$ 10 menit)

- a. Menyiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20-30 cm.
- b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Menjelaskan kegunaan tongkat.
- d. Menyampaikan cara permainan tongkat.

Elaborasi ($\pm$ 55 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya ($\pm$ 20 menit)

- a. memajangkan gambar teknologi produksi.
- b. memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar teknologi
- c. guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.

Langkah 3 : Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya (± 10 menit).

- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari tentang teknologi produksi..
- b. Guru meminta siswa menutup bukunya.
- c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
- d. Siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

Langkah 4: Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru (± 25 menit).

- a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan.
- b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon.
- c. Guru memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Konfirmasi (± 10 menit)**Langkah 5: Guru memberikan kesimpulan (± 10 menit)**

- a. guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari.
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)**Langkah 6: Evaluasi (± 15 menit)**

- a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap.
- b. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis.
- c. Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal.
- d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual.

Langkah 7: Penutup (± 5 menit)

- a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa.
- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d. Guru menutup pelajaran.

X. Penilaian

- a. Penilaian kognitif

Prosedur Penilaian	: Akhir proses
Jenis Penilaian	: tes
Bentuk Penilaian	: tulisan
Alat/instrument Penilaian	: soal dan kunci jawaban
- b. Penilaian afektif

Prosedur Penilaian	: Akhir proses
--------------------	----------------

Jenis Penilaian : tes
Bentuk Penilaian : tulisan
Alat/instrument Penilaian : Lembar skala sikap
c. Hasil penilaian psikomotor (terlampir)

Padang, April 2015
Obsever Peneliti
Guru kelas IV

NURHAYATI
NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 32 Kuranji

HUSNI, S. Pd
NIP. 196301041984102002

Lampiran 24

Teks Bacaan

Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi adalah sarana perhubungan. Sarana ini mempermudah untuk sampai ke tempat tujuan. Baik mengangkut orang maupun barang.

- **Transportasi Darat**

Angkutan darat yang menggunakan mesin bersifat modern. Harganya lebih mahal. Daya angkutnya lebih cepat. Contohnya sepeda motor, mobil, bus, kereta api, dan sebagainya. Kereta api merupakan angkutan darat. Kereta dapat mengangkut penumpang dan barang jumlah besar. Kereta api pertama dibuat di Inggris oleh Stephenson tahun 1825. Perusahaan kereta api di Indonesia didirikan tahun 1878. Industri kereta api Indonesia (INKA) di Madiun (Jawa Timur)

Kereta api mengalami kemajuan teknologi. Jenis kereta api ada dua, yaitu kereta api listrik dan kereta api batu bara. Pernahkah kalian naik kereta api? Bagaimana perasaanmu saat itu? Pernahkah kalian naik kapal laut? Transportasi laut ada yang bermesin dan tidak bermesin. Contoh tidak bermesin, seperti perahu dayung, kapal layar, dan sebagainya. Adapun yang bermesin adalah kapal laut. Kapal laut ada yang berukuran besar dan kecil. Kapal yang besar dapat mengangkut bus, truk, dan sebagainya. Perakitan kapal di dalam negeri, yaitu PT PAL di Surabaya (Jawa Timur). Adapun PT Pelnindo merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut.

- **Transportasi laut**

Pernahkah kalian naik kapal laut? Transportasi laut ada yang bermesin dan tidak bermesin. Contoh tidak bermesin, seperti perahu dayung, kapal layar, dan sebagainya. Adapun yang bermesin adalah kapal laut. Kapal laut ada yang berukuran besar dan kecil. Kapal yang besar dapat mengangkut bus, truk, dan sebagainya. Perakitan kapal di dalam negeri, yaitu PT PAL di Surabaya (Jawa Timur). Adapun PT Pelnindo merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut.

- **Transportasi Udara**

Pelabuhan udara (bandara) terdapat di kota-kota besar. Transportasi udara di Indonesia telah berkembang. Perkembangan itu ke arah kemajuan. Waktu tempuh angkutan udara lebih cepat. Angkutan udara di Indonesia ditangani oleh Departemen Perhubungan RI. Penerbangan yang diusahakan pemerintah, yaitu Garuda Indonesia. Adapun penerbangan swasta adalah Mandala, Batik Air, dan sebagainya. Industri pesawat terbang Indonesia terdapat di Bandung (Jawa Barat). Selain pesawat alat transportasi udara lainnya adalah helikopter. Helikopter daya angkutnya lebih kecil.

Lampiran 25

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa					
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√				
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cangkupan materi luas	√	√			
		b. Materi ajaran sistematis	√				

		c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√ √				
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ —		√		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai	√ √ √	√			

		dengan lingkungan sekolah					
7	Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				26			
Persentase				92,86%			
Kualifikasi				SB			

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 28

$$NP = \frac{26}{28} \times 100\%$$

100 = bilangan genap

$$NP = 92,86\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) $\leq 59\%$

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 26

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan
Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang
(Aspek Guru) Siklus II**

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar	√	√			
			b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya	√				
			c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
			d. Menuliskan topik pelajaran	√				
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm, dan terbuat dari plastik	√	√			
			b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran	√				
			c. Menjelas kegunaan tongkat	√				
			d. Menyampaikan	√				

			sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan b. Membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ —		√		

		5. Guru memberikan kesimpulan	a. Melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ √ –		√		
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ √ √	√			

		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya	√		√		
			b. Memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa	√				
			c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah	—				
			d. Guru menutup pelajaran	√				
Jumlah Perolehan Skor				29				
Presentase				90,63%				
Kualifikasi				SB				

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

$$NP = \frac{28}{32} \times 100\%$$

R = skor mentahyang diperoleh

SM = Skor maksimal = 36

$$NP = 87,50\%$$

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan

Padang, April 2015

Obsever

Peneliti

NURHAYATI

FEBLY HARILDA

NIP. 196712311988022050

Lampiran 27

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan
Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang
(Aspek Siswa) Siklus II**

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	Kegiatan awal	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis	√ √ √ √	√			
B	Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru d. Siswa antusias dalam mendengarkan petunjuk guru	√ √ √ √	√			

		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Siswa memperhatikan gambar teknologi komunikasi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d. Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan	√ √ √ √	√			

		bukunya	materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Menerima tanda bintang bagi siswa yang menjawab dengan benar	√ √ √ –		√		
		5. Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan	√ √		√		

			pengetahuan yang telah dipelajari c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ —				
C	Kegiatan akhir	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ — √		√		
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	√ √ — √		√		
Jumlah Perolehan Skor				28				

Presentase	87,50%
Kualifikasi	SB

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) = 3, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) = 2, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) = 1, jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

$$NP = \frac{28}{32} \times 100\%$$

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 40

$$NP = 87,50\%$$

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

D (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan

Obsever

Padang, April 2015

Peneliti

NURHAYATI

NIP. 196712311988022050

FEBLY HARILDA

Lampiran 28

Soal Tes Individual Siklus II

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Alat atau cara yang digunakan untuk memudahkan manusia dalam mengangkut penumpang atau barang disebut ...
 - a. Teknologi transportasi
 - b. Teknologi produksi
 - c. Teknologi komunikasi
 - d. teknologi canggih
2. Berikut ini yang termasuk teknologi transportasi air adalah ...
 - a. Sepeda
 - b. Balon udara
 - c. truk
 - d. perahu
3. Di bawah ini angkutan darat bermesin adalah ...
 - a. Dokar
 - b. Becak
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
4. Yang termasuk teknologi transportasi modern adalah ...
 - a. Becak
 - b. Rakit
 - c. Pesawat
 - d. Balon udara
5. Salah satu kelemahan teknologi transportasi tradisional adalah ...
 - a. Lambat
 - b. Menimbulkan polusi
 - c. Mahal
 - d. Rawan kecelakaan
6. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana ...
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Transportasi
 - d. Kosumsi
7. Kapal yang terdapat di bawah maupun dipermukaan laut adalah ...
 - a. Hoverkraf
 - b. Kapal feri
 - c. Kapal selam
 - d. Kapal tanker
8. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ...
 - a. Garuda Indonesia Airlines
 - b. Mandala Airlines
 - c. Batavia Airlines
 - d. Bouroq Airlines
9. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan ...

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a. Teknologi sederhana | c. Teknologi modern |
| b. Perakitan khusus | d. Bahan ringan |
10. Kereta api dikemudikan oleh ...
- | | |
|------------|----------|
| a. Masinis | c. Pilot |
| b. Nakoda | d. Supir |

Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus II

1. A
2. D
3. C
4. C
5. A
6. C
7. C
8. A
9. C
10. A

Kriteria Penilaian Kognitif

Pilihan Ganda : Skor maksimum 100

Keterangan : Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 10

Lampiran 29

Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	100
2	AM	80
3	AFD	70
4	DF	90
5	FFN	90
6	FI	90
7	FZ	80
8	FF	100
9	HMP	100
10	K	90
11	ML	90
12	NDM	60
13	PAP	100
14	R	80
15	SA	100
16	SMA	80
17	SAP	90
18	SAF	90
19	SN	80
20	SRP	100
21	S	60
22	RK	80
23	JDZ	100
24	LA	80
25	JN	80
Jumlah		2160
Rata-rata		86,40
Kriteria		SB

Lampiran 30

Lembar Skala Sikap

Nama Lengkap :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1	Bangga terhadap perkembangan baru dibidang teknologi transportasi				
2	Menghina dan mencemoohkan orang lain yang berpergian menggunakan delman				
3	Menggunakan mobil angkutan untuk berpergian lebih menghemat waktu dan tenaga dari pada menggunakan sepeda				
4	Menggunakan sepeda untuk berpergian tidak menimbulkan polusi udara				
5	Menggunakan sampan untuk menyebrang lebih cepat dari pada perahu mesin				

Keterangan

Pernyataan Benar

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

KS (Kurang Setuju) = 2

TS (Tidak Setuju) = 1

Skor Maksimum : 20

Pernyataan Salah

SS (Sangat Setuju) = 1

S (Setuju) = 2

KS (Kurang Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 4

Lampiran 31

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	90
2	AM	90
3	AFD	70
4	DF	90
5	FFN	80
6	FI	90
7	FZ	80
8	FF	90
9	HMP	90
10	K	90
11	ML	90
12	NDM	70
13	PAP	90
14	R	80
15	SA	80
16	SMA	80
17	SAP	100
18	SAF	90
19	SN	100
20	SRP	100
21	S	60
22	RK	90
23	JDZ	100
24	LA	90
25	JN	80
Jumlah		2170
Rata-rata		86,80
Kriteria		SB

Lampiran 32

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II

Petunjuk pengisian : Amatilah kliping yang dibuat siswa, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) dengan memperhatikan kriteria di bawah ini !

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran				Kelengkapan kliping				Kerapian kliping						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	A	√					√			√				11	92	Sangat Baik
2	AM	√						√		√				10	83	Baik
3	AFD		√					√			√			8	67	Cukup
4	DF	√					√			√				11	92	Sangat Baik
5	FFN	√					√			√				11	92	Sangat Baik
6	FI	√						√		√				10	83	Baik
7	FZ	√						√		√				10	83	Baik
8	FF	√					√			√				11	92	Sangat Baik
9	HMP	√						√		√				10	83	Baik
10	K	√						√		√				10	83	Baik
11	ML	√						√		√				10	83	Baik
12	NDM		√					√			√			8	67	Cukup
13	PAP	√						√		√				10	83	Baik
14	R	√						√		√				10	83	Baik
15	SA	√						√		√				10	83	Baik
16	SMA	√						√		√				10	83	Baik
17	SAP	√					√			√				11	92	Sangat Baik
18	SAF	√					√			√				11	92	Sangat Baik
19	SN	√					√				√			10	83	Baik
20	SRP	√					√				√			10	83	Baik
21	S	√					√				√			10	83	Baik
22	RK	√					√			√				11	92	Sangat Baik
23	JDZ	√					√			√				11	92	Sangat Baik
24	LA	√					√			√				11	92	Sangat Baik
25	JN	√					√				√			10	83	Baik
Jumlah Nilai															2124	Baik
Rata-rata Kelas															84,96	

Keterangan**Kriteria Penilaian:****Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran**

4 (SB) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar

3 (B) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat

2 (C) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan tidak benar

1 (K) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tidak tepat dan tidak benar

Kelengkapan kliping

4 (SB) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, teks kliping, dan kesimpulan

3 (B) : apabila didalam kliping tersebut ada judul, gambar, dan kesimpulan.

2 (C) : apabila didalam kliping tersebut ada judul dan gambar.

1 (K) : apabila didalam kliping tersebut hanya ada gambar saja

Kerapian kliping

4 (SB) : apabila kliping yang dibuat rapi dan bersih

3 (B) : apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih

2 (C) : apabila kliping yang dibuat bersih tetapi tidak rapi

1 (K) : apabila kliping yang dibuat tidak rapi dan tidak bersih

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{\quad}{12} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal = 12

100 = bilangan genap

Kriteria taraf keberhasilan tindakan menurut Ngalim (2006:103)

A (sangat baik) 86% s.d. 100%

B (baik) 76% s.d. 85%

C (cukup) 60% s.d. 75%

K (kurang) ≤59%

Ket : s.d adalah sampai dengan.

Lampiran 33

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Siklus II			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 70	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	A	100	90	92	282	94	√	-
2	AM	80	90	83	253	84,33	√	-
3	AFD	70	70	67	207	69	-	√
4	DF	90	90	92	272	90,67	√	-
5	FFN	90	80	92	262	87,33	√	-
6	FI	90	90	83	263	87,67	√	-
7	FZ	80	80	83	243	81	√	-
8	FF	100	90	92	282	94	√	-
9	HMP	100	90	83	273	91	√	-
10	K	90	90	83	263	87,67	√	-
11	ML	90	90	83	263	87,67	√	-
12	NDM	60	70	67	197	65,67	-	√
13	PAP	100	90	83	273	91	√	-
14	R	80	80	83	243	81	√	-
15	SA	100	80	83	265	88,33	√	-
16	SMA	80	80	83	243	81	√	-
17	SAP	90	100	92	282	94	√	-
18	SAF	90	90	92	272	90,67	√	-
19	SN	80	100	83	263	87,67	√	-
20	SRP	100	100	83	283	94,33	√	-
21	S	60	60	83	203	67,67	-	√
22	RK	80	90	92	262	87,33	√	-
23	JDZ	100	100	92	292	97,33	√	-
24	LA	80	90	92	262	87,33	√	-
25	JN	80	80	83	243	81	√	-
	Jumlah	2160	2170	2124	-		22	3
	Rata-rata	86,40	86,80	84,96	-	86,05	88%	12%
	Kriteria	SB	SB	B		SB		

Lampiran 34

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi	Siklus II	Kualifikasi
		Pertemuan I	Pertemuan II					
1	RPP	67,86	78,57	146,43	73,22	C	92,86	SB
2	Pelaksanaan :							
	a. Aspek Guru	68,75	81,25	150,00	75,00	C	90,63	SB
	b. Aspek Siswa	62,50	78,13	140,63	70,32	C	87,50	SB
3	Hasil Belajar							
	a. Kognitif	66,80	76,80	143,60	71,80	C	86,40	SB
	b. Afektif	69,20	77,20	146,40	73,20	C	86,80	SB
	c. Psikomotor	68,68	74,20	142,88	71,44	C	84,96	B



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1122/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 14 April 2015

Lamp. : -

Tal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 32 Kuranji
Di

Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak / Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **FEELY HARLIDA**
NIM / TM : 56809 / 2010
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 32
Kuranji Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Saifurrahman, M.Pd.
NIDN 001212 198710 1001

usan :
sip



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 32 KURANJI
KECAMATAN KURANJI**



Alamat : Jl.Guo Kuranji
NSS : 100320

Kode Pos : 25157
Kode Sekolah : 4354

Nomor : 821/45/DP.KRJ.SD32/IV-2015
Lamp. : -
Hal : Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Di

Padang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak/ Ibu Nomor : 1122/UN35.1.4.7/PG/2015 tanggal 14 April 2015. Perihal : Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FEBLY HARILDA
NIM : 56809
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat kami kepada mahasiswa tersebut. Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL TALKING STICK DI KELAS IV SDN 32 KURANJI KOTA PADANG

Guru Menyampaikan materi pelajaran



Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket



Guru memberikan tongkat kepada salah seorang siswa



Melakukan permainan tongkat dengan cara menggilirkan tongkat dan diiringi musik



Siswa memegang tongkat saat musik sudah berhenti



Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti mengambil pertanyaan yang berada dalam balon



Siswa membaca soal yang terdapat dalam balon



Siswa mengerjakan evaluasi dengan serius



Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS

